

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN ANTARA REMAJA YANG  
TINGGAL BERSAMA ORANG TUA DENGAN DI PANTI  
ASUHAN BTRG GAMPONG CEURIH  
KECAMATAN ULEE KARENG  
KOTA BANDA ACEH**

**Skripsi**

**Raudhatul Jannah  
NIM. 180901013**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024**

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN ANTARA REMAJA YANG TINGGAL  
BERSAMA ORANG TUA DENGAN DI PANTI ASUHAN BTRG  
GAMPONG CEURIH KECEMATAN ULEE KARENG  
KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh :**

**Raudhatul Jannah  
180901013**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**



**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si  
NIP. 197601102006042002**

**Pembimbing II,**



**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP.198206192023212027**

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN ANTARA REMAJA YANG TINGGAL  
BERSAMA ORANG TUA DENGAN DI PANTI ASUHAN BTRG  
GAMPONG CEURIH KECEMATAN ULEE KARENG  
KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

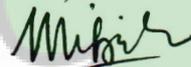
**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**Raudhatul Jannah  
NIM.180901013**

**Pada Hari, Tanggal: 23 Agustus 2024  
18 Safar 1446 H  
Panitia Ujian Munaqasyah**

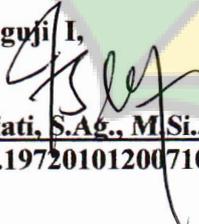
**Ketua,**

  
**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si**  
**NIP.197601102006042002**

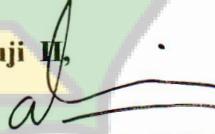
**Sekretaris,**

  
**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
**NIP.198206192023212027**

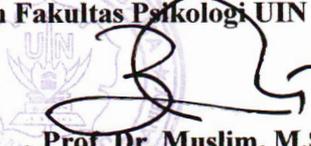
**Penguji I,**

  
**Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D**  
**NIP.197201012007102001**

**Penguji II,**

  
**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si**  
**NIP.199010312019032014**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

  
**Prof. Dr. Muslim, M.Si**  
**NIP.196610231994021001**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudhatul Jannah  
NIM : 180901013  
Jenjang : Starta satu (S-1)  
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 19 Agustus 2024

Yang Menyatakan,

  
Raudhatul Jannah  
NIM.180901013

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perbedaan Kemandirian Antara Remaja Yang Tinggal Bersama Orang Tua Dengan Di Panti Asuhan BTRG Gampong Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh”**. Shalawat dan salam mari sama-sama kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta ayah dan Mama yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya tanpa henti serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan penulis hingga sampai detik ini. Terima kasih juga yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan dapat membahagiakan kedua orang tua kita. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs.Nasruddin,M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
6. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
7. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai Penasehat Akademik yang memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sebagai mahasiswannya.
8. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I peneliti yang telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II saya yang juga telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan proses penulisan skripsi ini dengan maksimal sejak dimulai sampai dengan selesai.
10. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar- Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Drs Burhanuddin dan ibu mardiana serta saudara kandung yang selalu memberi dukungan, hiburan

dan kepercayaan kepada saya bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi.

12. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan saya Abang Farhan, S.H, Ainurrahmi, Novita, Cut Syifani Urrahmah, Mona Humaira, Mia Asalia, Titin Zumrotin, Dara Vonna dan seluruh Psikologi Unit 1 tahun 2018 Untuk semua yang sudah kita lalui bersama, setiap emosi yang kita rasakan bersama, kebahagiaan, kesedihan, keluhan dan air mata, mulai dari semester satu yang awalnya hanya partner kerja kelompok hingga menjadi partner segalanya saat di perkuliahan, sampai dalam menyelesaikan skripsi, yang selalu membantu, menguatkan dan memberikan hal positif kepada peneliti dari awal sampai di tahap akhir penyelesaian skripsi.

13. Terimakasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut andil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik dari orang yang saya tahu maupun tidak ketahui, semoga segala bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai dengan akhir hayat.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama mahasiswa UINAr-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 19 Agustus 2024  
Mengetahui,

Raudhatul Jannah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	5
C.Tujuan Penelitian.....	5
D.Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kemandirian.....	11
B. Aspek –aspek Kemandirian .....	13
C. Faktor yang mempengaruhi Kemandirian.....	14
D.Perbedaan Kemandirian antara Remaja.....	14
E. Hipotesis.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	19
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	19
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	20
D. Subjek Penelitian .....	21
E. Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	33
B. Deskriptif Data Subjek Penelitian.....	34
C. Pengujian Hipotesis.....	43
D.Pembahasan.....	46

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 49

B. Saran ..... 49

**DAFTAR PUSTAKA**..... 51

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Data rinci populasi Penelitian</i> .....	22
Tabel 3.2 <i>Skor item skala kemandirian</i> .....	24
Tabel 3.3 <i>Blue Print Awal Skala Kemandirian</i> .....	25
Tabel 3.4 <i>Koefisien CVR kemandirian</i> .....	27
Tabel 3.5 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kemandirian</i> .....	28
Tabel 3.6 <i>Blue Print Akhir Skala Kemandirian</i> .....	29
Tabel 4.1 <i>Data Denografi subjek penelitian berdasarkan lokasi</i> .....	35
Tabel 4.2 <i>Data Denografi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin</i> .....	35
Tabel 4.3 <i>Data Denografi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin remaja yang tinggal di panti asuhan</i> .....	36
Tabel 4.4 <i>Data denografi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin remaja yang tinggal bersama orang tua</i> .....	37
Tabel 4.5 <i>Deskripsi Data Penelitian Kemandirian</i> .....	38
Tabel 4.6 <i>Kategori Perbedaan Kemandirian pada Remaja yang tinggal bersama orang tua dengan di panti asuhan</i> .....	39
Tabel 4.7 <i>Deskripsi Data Penelitian Kemandirian pada remaja yang tinggal di panti asuhan</i> .....	40
Tabel 4.8 <i>Kategori Kemandirian pada Remaja yang tinggal di panti asuhan</i> .....	41
Tabel 4.9 <i>Deskripsi Data Penelitian Kemandirian pada remaja yang tinggal bersama orang tua</i> .....	42
Tabel 4.10 <i>Kategori kemandirian pada remaja yang tinggal bersama orang tua</i> .....	43
Tabel 4.11 <i>Uji Hasil Normalitas Sebaran</i> .....	44
Tabel 4.12 <i>Hasil Uji Homogenitas Varians</i> .....	44
Tabel 4.13 <i>Hasil Uji Hipotesis</i> .....	45
Tabel 4.14 <i>Hasil Mean dan Standar Deviasi</i> .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Kerangka Konseptual*.....18



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: SK Pembimbing Skripsi
Lampiran II	: Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Fakultas
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian dari Lembaga
Lampiran IV	: Skala penelitian
Lampiran V	: Tabel Data Try Out
Lampiran VI	: Hasil Analisis Data Try Out
Lampiran VII	: Tabel Data Penelitian
Lampiran VIII	: Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran IX	: Lampiran Riwayat Hidup



**PERBEDAAN KEMANDIRIAN ANTARA REMAJA YANG TINGGAL  
BERSAMA ORANG TUA DENGAN DI PANTI ASUHAN BTRG  
GAMPONG CEURIH KECEMATAN ULEE KARENG  
KOTA BANDA ACEH**

**ABSTRAK**

Kemandirian dipandang penting dalam kehidupan remaja karena remaja dianggap mulai mampu membedakan perilaku yang baik dan benar, menghadapi tantangan kehidupan dan mampu mengambil keputusan, terutama remaja yang tinggal bersama orang tua dengan tinggal di panti asuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemandirian antara remaja yang tinggal bersama orang tua dengan di Panti Asuhan Baldatun Thayyibatun Warabbun Ghafur (BTRG) Gampong Ceurih kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penentuan sampel menggunakan *Purpovise Sampling*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala kemandirian dari Teori Steinberg. Sampel dalam penelitian berjumlah 100 orang dari 134 populasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis hasil nilai t-test dengan nilai 141,837 dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian antara remaja yang tinggal bersama orang tua dengan di panti asuhan BTRG Gampong Ceurih yang berarti hipotesis yang diajukan diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan remaja yang tinggal bersama orang tua dengan di panti asuhan BTRG.

Kata kunci : Kemandirian, remaja, tinggal di panti asuhan, orang tua

**DIFFERENCES IN INDEPENDENCE BETWEEN TEENAGERS LIVING  
WITH PARENTS AND IN BTRG ORPHANAGE  
GAMPONG CEURIH ULEE KARENG DISTRICT  
BANDA ACEH CITY**

**ABSTRACT**

Independence is considered important in the lives of teenagers because teenagers are considered to be able to differentiate good and correct behavior, face life's challenges and be able to make decisions, especially teenagers who live with their parents in orphanages. This research aims to determine the difference in independence between teenagers who live with their parents and those at the Baldatun Thayyibatun Warabbun Ghafur (BTRG) Gampong Ceurih Orphanage, Ulee Kareng sub-district, Banda Aceh City. This research uses a quantitative method with a sample determination technique using Purposive Sampling. The scale used in this research uses the independence scale from Steinberg's Theory. The sample in the study consisted of 100 people from a population of 134. The data analysis technique in this research uses analysis of the t-test results with a value of 141,837 with a significance value of  $p = 0,000$  ( $p < 0.05$ ). The results of this study show that there is a difference in independence between teenagers who live with their parents and those in the BTRG Gampong Ceurih orphanage, which means that the proposed hypothesis is accepted, which means that there is a significant difference between teenagers who live with their parents and those in the BTRG orphanage.

Key words: Independence, teenagers, living in an orphanage, parents

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menjadi mandiri adalah tahapan penting dalam pertumbuhan seorang remaja (Soesens, dkk., 2007). Sejalan dengan bertambahnya usia, diharapkan anak dapat melepaskan ketergantungan mereka terhadap orangtua dan mengembangkan kemandirian. Anak tunggal seringkali merasakan tekanan yang lebih intensif dibandingkan dengan anak yang memiliki saudara, karena semua harapan dan ekspektasi orangtua terpusat pada mereka, yang mengharuskan mereka untuk tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan berani (Soesens, dkk., 2007).

Panti asuhan adalah tempat berfungsi untuk menjamin tidak hanya kehidupan, tetapi juga perkembangan emosional dan pendidikan semua jenis kepada anak-anak yang memerlukannya. Di sana, anak-anak diberikan perlindungan serta pengasuhan yang meliputi kasih sayang, bimbingan perilaku yang positif, serta akses ke berbagai bentuk pendidikan, mulai dari nonformal, informal hingga formal. Lebih dari sekadar tempat perlindungan dari tantangan seperti krisis ekonomi, perceraian, atau ketiadaan orang tua dan keluarga, panti asuhan memainkan peran krusial dalam menyediakan dukungan material dan spiritual. Panti Sosial Asuhan Anak berperan sebagai institusi yang bertanggung jawab memberikan layanan kesejahteraan sosial bagi anak-anak terlantar. Institusi ini tidak hanya mengambil peran sebagai pengganti orang tua atau wali dalam menunjang kebutuhan fisik, mental, dan sosial anak-anak yang di asuh, tetapi juga memberikan mereka kesempatan luas untuk pengembangan karakter yang baik,

memastikan mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa di masa depan sesuai dengan cita-cita hukum dan masyarakat.

Semua aktivitas yang disusun oleh panti asuhan bertujuan untuk membentuk anak menjadi pribadi yang independen, yang nantinya bisa hidup tanpa selalu mengandalkan orang lain. Anak-anak yang dibesarkan di panti asuhan memang dilatih untuk berdikari, berbeda dengan anak-anak yang tinggal bersama orang tua mereka. Karenanya, penting bagi anak-anak panti asuhan untuk diarahkan agar selalu bertindak secara mandiri dalam segala hal.

Ini terlihat dari informasi awal yang diperoleh melalui wawancara online dan offline dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 februari 2023 dengan mewawancarai remaja yang tinggal bersama orang tua, orang tua, remaja yang tinggal di panti asuhan, dan pengurus panti asuhan.

Berikut petikaan wawancara yang dilakukan

*“....Saya yang tinggal dengan orang tua, tentu bisa juga menerapkan pola hidup mandiri yaitu dengan menjaga apa yang menjadi tanggung jawab sendiri, baik menyuci baju sendiri dan mengelola keuangan dengan baik, Tentu saja sangat berbeda juga dengan orang yang tinggal di panti karena hidup di panti dituntut untuk selalu mandiri tidak boleh malas tapi dampaknya remaja yang tinggal di panti, mereka lebih pekerja keras karena tuntutan keadaan hidup, lalu dari segi psikologis nya, karena tidak memiliki orang tua maka mereka yang tinggal di panti lebih haus akan mendapatkan perhatian dari orang-orang diluar atau bahasa kerennya lebih capermungking dari pada yang tinggal bersama orang tua.”*

(wawancara personal, "NAH" wanita, tinggal dengan orang tua, tanggal 11 Februari 2023)

Dari hasil wawancara diatas menyatakan bahwa remaja yang tinggal di panti asuhan semua menjadi tanggung jawab sendiri, baik menyuci baju dan juga mengelola keuangan dengan baik.

*“....Saya yang tinggal bersama orang tua itu sebagian besar kegiatan sehari-harinya dikontrol oleh orang tua dan juga merasa bahwa orang tua itu terlalu mengatur hidup, saya yang tinggal dengan orang tua bisa juga mengikuti pelajaran tambahan atau les sepulang sekolah dan saya diantar jemput oleh orang tua mereka saat pergi sekolah atau pergi les.”*

(wawancara personal, "RJ" wanita, tinggal dengan orang tua, tanggal 11 Februari 2023)

Hasil dari wawancara diatas menyatakan bahwa remaja yang tinggal bersama orang tua dirumah selalu dikontrol dan diatur oleh orang tua.

*“....biasanya kami yang tinggal dipanti asuhan itu harus mandiri, seperti menerapkan pola hidup mandiri di panti yaitu dengan cara menjaga apa yang menjadi tanggung jawab diri sendiri, baik seperti menyuci baju sendiri, menyuci piring sendiri kalau sudah siap makan dan sayatidak boleh malas dalam hal apapun.”*

(wawancara personal, "SA" wanita, tinggal di panti asuhan, tanggal 11 Februari 2023).

Dari hasil wawancara diatas bahwa remajan yang tinggal dipanti asuhan diwajibkan menerapkan pola hidup mandiri dan menjaga apa yang menjadi tanggung jawab diri sendiri dengan baik dan juga tidak boleh males dalam hal apapun.

*“....Sebagai orang tua, kita harus mendidik anak agar anak kita bisa mandiri, sertadengan penuh kasih sayang dan lemah lembut, jika remaja membuat kesalahan maka saya akan menegur dengan cara lembut dan mengajarinnya dengan bahasa yang baik juga dan dampaknya remaja akan patuh dan penerut. Tetapi sebagai orang tua harus mengkontrol kegiatan remaja agar bisa patuh, jika kita tidak mengkontrol ,maka anak akan membangkang ”*

(wawancara personal, "S" wanita, orang tua, tanggal 11 Februari 2023)

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa mendidik remaja itu harus dengan cara penuh kasih sayang dan lemah lembut, dan jika remaja tersebut membuat kesalahan maka, ia akan ditegur dengan cara lembut dengan tutur kata yang baik.

*“....saya sebagai pengganti orang tua mereka harus mendidik mereka agar mereka dapat kasih sayang yang penuh dan tidak kekecewaan kasih sayangnya, dan kami juga mendidik mereka agar mereka bisa belajar mandiri dan tutur bahasa yang baik, kami juga mengajari hal-hal seperti menyuci, gotong royong bersama, dan piket. Kemudian di pagi hari mereka juga membuat piket untuk membantu bunda memasak agar bisa makan bersama.”*

(wawancara personal, "A" wanita, pengurus, tanggal 11 Februari 2023)

Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa pengasuh selalu memberikan pendidikan kepada mereka untuk mendapatkan belas kasih sayang yang penuh agar mereka tidak murung dan sedih.

Realitas di panti asuhan BTRG mengungkapkan bahwa tidak setiap anak dan remaja memiliki kesempatan untuk tumbuh dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan utuh. Mereka mengalami berbagai pengalaman, baik positif maupun negatif, terkait dengan situasi keluarga mereka. Remaja dimana mereka membutuhkan perhatian seperti pendidikan dan kebutuhan pokok lainnya. Remaja yang berada dalam panti asuhan ini memiliki latar belakang yang berbeda dan berasal dari berbagai macam daerah. Jumlah keseluruhan anak yang berada di panti asuhan berjumlah 52 orang. Dengan demikian, ada banyak individu muda yang mengalami nasib buruk dan memperoleh pelajaran keras dari kehidupan. Peristiwa seperti kematian atau perceraian orang tua, situasi kemiskinan, atau disfungsi dalam dinamika keluarga dapat menghilangkan kestabilan rumah, sehingga anak-anak mungkin kehilangan belaian kasih sayang orang tua atau terpaksa menghadapi dunia sendirian. Akibatnya, beberapa anak dan remaja mungkin berakhir di panti asuhan BTRG atau menjadi anak jalanan. Panti asuhan BTRG menjadi tempat bagi anak-anak yang terlantar atau yatim, dimana mereka

mendapatkan dukungan dan bimbingan dari pengasuh yang bertindak sebagai pengganti orang tua mereka.

Kemandirian remaja pada panti asuhan di BTRG itu mereka sudah diajarkan mana yang baik dan mana yang tidak baik, seperti tutur kata, sopan santun, piket, dan memasak. Kemandirian di panti asuhan itu juga sudah di ajarin cara bersikap yang baik terhadap orang tua. Semuanya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas tanpa paksaan.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: Apakah ada perbedaan kemandirian antara remaja yang tinggal bersama orang tua dengan di panti asuhan BTRG Gampong Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perbedaan tingkat kemandirian antara remaja yang hidup bersama orang tua mereka dibandingkan dengan mereka yang menetap di panti asuhan BTRG yang terletak di Gampong Ceurih, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian terkait hubungan antara perbedaan kemandirian antara remaja yang tinggal bersama orang tua dan tinggal di panti asuhan BTRG Gampong

Ceurih Kec.Ulee Kareng Kota Banda Aceh ini dapat memberikan beberapa manfaat baik dari segi teori maupun aplikasi praktis, seperti:

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap ilmu pengetahuan, terutama dalam disiplin ilmu psikologi perkembangan. Temuan dari studi ini menjadi tambahan informasi empiris perihal perbedaan dalam aspek kemandirian antara remaja yang hidup bersama orang tua mereka dibandingkan dengan mereka yang membesarkan di panti asuhan BTRG yang berlokasi di Gampong Ceurih, Kecamatan Ulee Kareng di Kota Banda Aceh.

#### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perubahan perilaku masyarakat terutama tentang kepedulian terhadap remaja yang tinggal dipanti asuhan maupun remaja yang terlantar yang membutuhkan uluran tangan kita.

##### a. Remaja yang tinggal dipanti asuhan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ketika remaja di panti asuhan memperoleh kemandirian, tingkat kebahagiaan mereka cenderung meningkat.

##### b. Remaja yang tinggal dengan orang tua

Dengan adanya penelitian ini kita dapat memberikan pemahaman bahwa kemandirian mampu meningkatkan kebahagiaan remaja yang tinggal dengan orang tua.

c. Orang tua

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak itu sangatlah penting dalam keluarga.

d. Pengasuh

Pengasuh di dalam panti asuhan menjadi penting karena pengasuh adalah pengganti orangtua bagi anak asuh.

### **E. Keaslian Penelitian**

Adapun beberapa karya tulis ilmiah yang masih relevan tersebut terdapat beberapa perbedaan dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang akan dilakukan oleh Wardatul J.A. (2021) dengan judul Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang berfokus pada pengumpulan data secara langsung di lokasi terkait. Proses ini meliputi pengorganisasian, analisis data, serta penyusunan kesimpulan. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendalami pemahaman fenomena sosial secara natural, dengan menitik beratkan pada interaksi komunikatif intensif antara peneliti dan subjek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan oleh Adha.A. (2022). dengan judul Pemberdayaan Kemandirian Anak Yatim Panti Asuhan Muhammadiyah Pasar Ambacang Kuranji Padang. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dua hal utama: *pertama*, mengeksplorasi proses sensitivitas dalam pembangunan kemandirian bagi anak yatim di Panti Asuhan Muhammadiyah Pasar Ambacang di Kuranji, Kota Padang; *kedua*, menyelidiki bagaimana upaya pengembangan kapasitas turut memainkan peran dalam proses tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif,

dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara dengan pengelola panti, pendamping, masyarakat sekitar, serta anak-anak yatim. Hasilnya menunjukkan bahwa upaya memperkuat kemandirian anak yatim terdiri dari tahapan penyadaran yang mencakup pembinaan umum, pelajaran agama, moral, serta peningkatan kapasitas pribadi yang dimulai dari program edukatif formal dari tingkat dasar hingga sekolah menengah, serta program non-formal seperti kegiatan olahraga dan kegiatan keagamaan.

Penelitian ini dilakukan oleh Mabuia. J. (2018) dengan judul Implementasi Pola Asuh Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Nur Siamatu Di Tabaria Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai 1) Cara penerapan pola asuh di Panti Asuhan Nur Siamatu, 2) Tipe-tipe kemandirian yang dikembangkan oleh anak-anak di Panti Asuhan Nur Siamatu, dan 3) Cara pola asuh membantu dalam pembentukan kemandirian anak-anak di Panti Asuhan Nur Siamatu yang terletak di Tabaria, Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, di mana peneliti melakukan pengamatan dan interaksi langsung dengan pengurus serta anak-anak asuh di lokasi penelitian.

Dari penelitian yang dilakukan, terungkap bahwa di Panti Asuhan Nur Siamatu, Tabaria, Makassar, metode pengasuhan yang diterapkan meliputi pola asuh demokratis, otoriter, dan pengasuhan yang didasarkan pada kebutuhan. Anak-anak di panti tersebut menunjukkan berbagai bentuk kemandirian, termasuk kemandirian ekonomi, emosional, dan intelektual. Lebih lanjut, pengaruh pola asuh terhadap pengembangan kemandirian anak sangat terlihat dalam pola asuh

demokratis, di mana semua aspek kemandirian emosional, ekonomi, intelektual, dan sosial terintegrasi dan berkembang.

Penelitian dilakukan oleh Ramadhani (2023) dengan judul Resiliensi Pada Remaja Panti Asuhan Ditinjau dari Kemandirian dan Religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk menggali korelasi antara kemandirian dan religiusitas dengan kemampuan beradaptasi di kalangan remaja yang tinggal di Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Sebanyak 56 remaja berusia 13-18 tahun diikutsertakan dalam penelitian melalui metode purposive sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian ini adalah Skala Resiliensi dengan reliabilitas 0,860, Skala Kemandirian dengan reliabilitas 0,811, dan Skala Religiusitas dengan reliabilitas 0,891. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasilnya mengungkapkan adanya korelasi yang kuat dan signifikan antara kemandirian dan religiusitas dengan resiliensi, dengan nilai  $p$  kurang dari 0,05 dan nilai  $F$  hitung yang lebih besar dari  $F$  tabel, serta koefisien korelasi sebesar 0,731.

Penelitian yang dilakukan oleh Purbasari.& Nawangsari (2016) dengan judul Perbedaan Kemandirian pada Remaja yang Berstatus Sebagai Anak Tunggal Ditinjau dari Persepsi Pola Asuh Orangtua. Teknik sampling yang dipilih adalah purposive sampling dengan total partisipan sebanyak 62 orang. Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner tentang gaya pengasuhan yang mencakup 19 item yang telah tervalidasi dengan tingkat keandalan 0,918, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Baumrind (1966), yang membedakan tiga jenis gaya pengasuhan: otoriter, permisif, dan demokratis. Di sisi lain, alat pengukuran untuk

kemandirian terdiri dari 26 item yang valid dengan reliabilitas 0,810, berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Steinberg (2002). Analisis data dijalankan dengan metode statistik One-Way Between Group ANOVA dengan menggunakan software SPSS versi 16.00 untuk Windows.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Suryadi dan Damayanti (2003) dengan judul Perbedaan Tingkat Kemandirian Remaja Puteri Yang Ibunya Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja. Penelitian ini menggunakan studi lapangan dengan teknik sampling insidental. Ibu yang bekerja dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja hingga tujuh atau delapan jam di luar rumah. Seratus gadis remaja antara 19 hingga 21 dipilih untuk menjadi peserta. Data dikumpulkan dengan menggunakan Kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori otonomi terdiri dari enam aspek/dimensi. Ringkasan analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara otonomi dan otonomi aspek antarremaja putri dengan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya peneliti menemukan dalam penelitiannya mengenai perbedaan kemandirian remaja yang tinggal dipanti asuhan. Selain itu, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan sebelumnya yang serupa.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Kemandirian

Konsep "kemandirian" bermula dari kata "diri" yang ditambah dengan prefiks "ke-" dan sufiks "-an", sehingga menghasilkan suatu kata yang merujuk pada kondisi atau objek tertentu. Kemandirian yang berakar dari kata "diri" memfokuskan pada eksplorasi dari perkembangan personal, sesuai dengan teori Carl Rogers tentang 'self', di mana individu dianggap sebagai pusat dari kemandirian itu sendiri. Kemandirian menandakan keyakinan atas kemampuan individu untuk mengatasi permasalahan tanpa ketergantungan terhadap orang lain. Seorang yang mandiri ditandai dengan kemampuan untuk menghadapi tantangan, pengambilan keputusan secara mandiri, serta keberanian dalam berinisiatif dan berkreasi, sembari tetap memperhatikan lingkungan sekitarnya. (Ali dan Asrori, 2008)

Berdasarkan pendapat beberapa pakar antara lain (Eti Nurhayati, 2011) mengungkapkan bahwa "kemandirian" itu mengacu pada kapasitas psikososial yang termasuk kemampuan untuk beraksi secara bebas, mandiri dari kebutuhan terhadap orang lain, tidak dipengaruhi oleh lingkungan, dan memiliki kemampuan untuk mengelola kebutuhan pribadi. Kemandirian adalah sebuah sikap otonomi di mana individu, khususnya remaja, memiliki kebebasan relatif dari pengaruh nilai, opini, dan keyakinan orang lain. Dengan adanya otonomi ini, diharapkan bahwa remaja akan lebih bertanggung jawab atas diri mereka sendiri. Secara ringkas, kemandirian berarti berada dalam situasi di mana seseorang termotivasi untuk

maju demi kepentingan pribadi, memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dan mengambil inisiatif dalam menghadapi tantangan, serta bertanggung jawab atas tindakannya.

Menurut Steinberg (2002) kemandirian merupakan sebagai kemampuan individu dalam bertingkah laku, merasakan sesuatu, dan mengambil keputusan berdasar kehendaknya sendiri. Sedangkan menurut Watson dan Lindgren (1973) yang menyatakan bahwa kemandirian (autonomy) ialah kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, gigih dalam usaha, dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain. Hak tersebut kembali pada daerah itu sendiri yang didapatkan dari pemerintah pusat.

Menurut Patriana (2007), kemandirian merupakan sikap yang membuat individu bisa bertindak secara bebas, menggantungkan diri pada motivasi internal mereka untuk memenuhi kebutuhan pribadi, mengejar penghargaan, dengan ketabahan, dan memiliki keinginan untuk mengatasi segala sesuatu tanpa tergantung pada orang lain. Individu yang mandiri dapat berpikir dan bertindak dengan cara yang asli, kreatif, dan penuh dengan inisiatif, mempengaruhi lingkungan sekitar, percaya pada kemampuannya sendiri, menghargai dirinya, dan merasa puas dengan hasil kerjanya.

Menurut Paulo (1994), kemandirian merupakan sikap individu yang independen, di mana seseorang tidak tergantung pada orang lain dan melihat diri sebagai kesatuan fisik dan mental yang integral, yang harus diwujudkan dalam hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kemandirian seseorang dapat diobservasi melalui aspek fisik dan mentalnya yang termanifestasi dalam aktivitas keseharian,

yang kemudian dapat membentuk kebiasaan pada anak dalam melakukan aktivitasnya.

## **B. Aspek-Aspek Kemandirian**

Beberapa aspek-aspek kemandirian yang dapat diidentifikasi oleh Steinberg (2014), yaitu:

### **1. Kemandirian Emosi (*Emotional Autonomy*)**

Kemandirian emosional adalah sebuah aspek dari kemandirian yang erat kaitannya dengan pergeseran tingkat kedekatan seseorang, khususnya dengan orang tua, sebagaimana yang dijelaskan oleh Steinberg pada tahun 2014. Selama masa remaja, individu mulai mengurangi ketergantungan mereka pada orang tua dalam mencari bantuan. Mereka tidak lagi melihat orang tua sebagai sosok yang memiliki pengetahuan sempurna atau yang memiliki kontrol total atas kehidupan mereka. Selain itu, individu juga mulai membina hubungan emosional dengan orang lain, seperti teman atau kekasih, bukan hanya dengan orang tua mereka.

### **2. Kemandirian Perilaku (*behavioral Autonomy*)**

Kemandirian dalam bertindak mencerminkan kapasitas seseorang untuk membuat keputusan sendiri serta menanggung akibat dari pilihan-pilihan tersebut (Steinberg, 2014). Dalam proses pengambilan keputusan, seorang remaja akan mempertimbangkan beberapa solusi dari berbagai perspektif dan menilai mana yang terbaik. Remaja tersebut juga akan memikirkan berbagai kemungkinan konsekuensi dari keputusan yang mereka ambil.

### 3. Kemandirian Nilai (*Value Autonomy*).

Kemandirian nilai adalah proses di mana seseorang mengembangkan kepercayaan yang memandu cara mereka berpikir dan menentukan apa yang benar atau salah (Steinberg, 2014). Lebih lanjut, keyakinan ini juga berlandaskan pada prinsip-prinsip yang bisa dipertanggungjawabkan. Pembentukan keyakinan ini pada remaja tidak hanya berasal dari nilai-nilai yang diwariskan oleh orang tua atau otoritas lain, tetapi juga berakar pada nilai-nilai yang tumbuh dari dalam diri mereka sendiri (Steinberg, 2014).

#### C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian

Hurlock (1980) mengidentifikasi lima faktor yang berperan dalam pengembangan kemandirian, yaitu:

1. keluarga: contohnya metode pengasuhan dari orang tua,
2. sekolah: interaksi dengan para pendidik dan rekan-rekan.
3. media komunikasi: seperti majalah, surat kabar, televisi, dan lainnya.
4. Keberagaman: misalnya memiliki keyakinan yang dalam terhadap agama.
5. Tugas yang memerlukan karakteristik atau perilaku khusus dari seseorang.

#### D. Perbedaan Kemandirian Antara Remaja yang Tinggal Bersama Orang Tua dengan di Panti Asuhan

Menurut Patriana (2007), kemandirian merupakan sikap yang membuka kesempatan kepada individu untuk bertindak secara bebas, bertindak

dari motivasi sendiri untuk memenuhi kebutuhan pribadi, berusaha mencapai suatu tujuan dengan tekun, serta memiliki keinginan kuat untuk mengatasi masalah tanpa dukungan orang lain. Seseorang yang mandiri juga mampu menampilkan ide-ide orisinal yang kreatif dan inovatif, berdampak pada sekitarnya, percaya pada kemampuan mereka sendiri, menghormati nilai diri, dan merasakan kepuasan dari hasil kerja kerasnya. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pengembangan kemandirian meliputi lingkungan keluarga, pengalaman sekolah, pengaruh media massa, dan nilai-nilai agama yang ditanamkan (Hurlock, 1980).

Salvacion G. Bailon dan Aracelis Maglaya (1978) mendefinisikan keluarga sebagai sekelompok orang yang berjumlah dua atau lebih, yang tinggal bersama dalam satu rumah dan terikat oleh hubungan darah, pernikahan, atau adopsi. Mereka berinteraksi dan mendukung satu sama lain, dan masing-masing memegang peranan dalam menciptakan dan memelihara budaya yang dikembangkan dalam hubungan tersebut.

Menurut McHale, Kim, & Whiteman (2006) menyatakan dalam setiap keluarga, terdapat hubungan peran antara saudara-saudara, khususnya antara kakak dan adik, di mana setiap anak memiliki peran tertentu. Peran ini sebagai mitra sosial dibentuk melalui pola asuh dari orang tua yang mengajarkan anak-anak mereka untuk bertanggung jawab dan saling menjaga. Tema ini juga menjadi dasar penelitian dalam konteks panti asuhan, di mana anak-anak tersebut berasal dari berbagai latar belakang yang beragam.

Remaja yang tinggal di panti asuhan akan menemui aturan-aturan yang harus ditaati oleh remaja tersebut. Aturan-aturan ini dibuat karena panti asuhan ingin membimbing anak didiknya disiplin diri ke arah kebiasaan, toleransi, serta tanggung jawab terhadap berbagai tugas keluarga (Sumhudi, 1995). Interaksi sosial yang dialami oleh remaja yang tinggal di panti asuhan berbeda dengan yang tinggal di keluarga biasa. Remaja di panti asuhan bergaul dan berhadapan dengan para pengasuh yang mempunyai peranan sebagai pengganti orang tua. Selain itu, mereka harus tinggal dan hidup dengan banyak anak lainnya. Meskipun demikian, mereka mendapatkan kenyamanan dan perawatan yang baik dari pengasuhnya. Di sisi lain, remaja yang tinggal bersama orang tua mereka biasanya merasa bahagia dan nyaman dalam kehangatan keluarga, namun aktivitas sehari-hari mereka cenderung lebih diawasi secara ketat oleh orang tua mereka.

Remaja yang tinggal di panti asuhan sering merasa berbeda dibandingkan mereka yang tinggal bersama keluarga lengkap. Namun, mereka menikmati kenyamanan dan perhatian yang baik dari pengasuh di panti. Sebaliknya, remaja yang tinggal bersama orang tua cenderung merasa bahagia dan aman dalam lingkup keluarga yang utuh. Akan tetapi, banyak dari aktivitas harian mereka yang diawasi ketat oleh orang tua mereka.

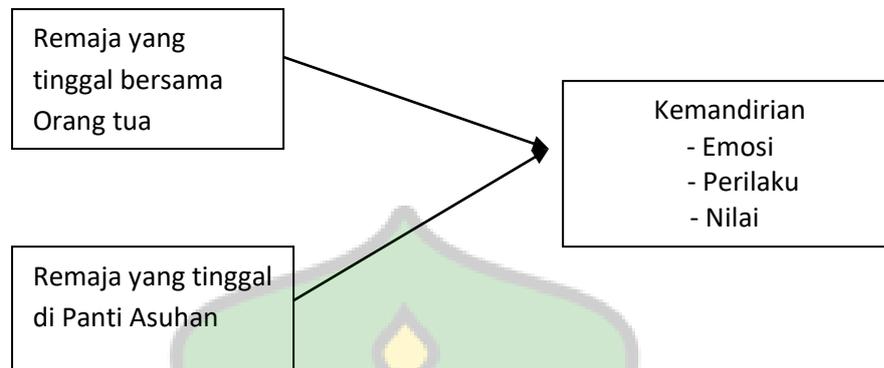
Setiap anak memiliki harapan agar orangtuanya bersedia mendengarkan mereka, saling menukar pikiran atau emosi, dan berbagi momen bahagia bersama. Ini karena kasih sayang adalah kebutuhan yang sangat penting bagi anak. Oleh karena itu, hubungan antara orang tua dan anak sangat vital, namun persepsi anak terhadap orangtuanya juga sangat krusial. Anak-anak yang menghuni Panti

Asuhan mendapatkan asuhan dengan metode dan aturan tertentu, yang bertujuan menciptakan lingkungan di Panti Asuhan BTRG yang dapat melindungi dan mendukung perkembangan mereka.

Rasa keterikatan mempengaruhi kedekatan serta interaksi dua orang. Pandangan positif atau negatif terhadap orangtua sangat dipengaruhi oleh kualitas keterikatan dan pandangan anak terhadap orangtua mereka. Keluarga berfungsi sebagai lingkungan utama untuk sosialisasi dan dukungan emosional, yang sangat penting dalam membantu perkembangan anak menjadi dewasa yang matang. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji perbedaan persepsi tentang orang tua antara anak yang tinggal di panti asuhan dengan mereka yang tinggal bersama orang tua mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah anak yang tinggal bersama orang tua memiliki persepsi yang lebih positif daripada mereka yang tinggal di Panti Asuhan BTRG.

Berdasarkan uraian di atas tampak bahwa ada perbedaan kemandirian antara remaja yang tinggal bersama orang tua dengan di panti asuhan BTRG Gampong Ceurih. Agar lebih jelas, perbedaan kemandirian antara remaja yang tinggal bersama orang tua dengan di panti asuhan BTRG dapat dilihat pada kerangka konseptual berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



### E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka penelitian merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan tingkat kemandirian antara remaja yang tinggal di panti asuhan dan remaja yang tinggal bersama orang tua mereka.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang bersandar pada prinsip positivisme. Pendekatan ini efektif untuk menguji hipotesis melalui pengamatan pada sampel atau kelompok spesifik, di mana data dikumpulkan melalui alat ukur yang terstandarisasi (Sugiyono, 2016). Analisis dalam penelitian kuantitatif dilakukan melalui metode statistik, dan umumnya melibatkan penggunaan angka dalam setiap tahapan mulai dari penggalan data hingga penyajian temuan (Arikunto, 2006).

Metode kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini melalui pendekatan penelitian komparatif. Riset komparatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan dalam kemandirian individu, dengan membandingkan bagaimana pandangan dan persepsi orang dapat berubah terhadap sebuah kasus atau ide tertentu (Arikunto, 2006).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam kajian ini, langkah awal yang diambil adalah melakukan identifikasi untuk menentukan variabel-variabel yang akan dipakai serta fungsi dari masing-masing variabel tersebut. Kajian ini menggabungkan dua jenis variabel yaitu variabel dependen(Y) dan variabel independen(X). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya

variabel bebas (Sugiyono, 2019). Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang perubahannya bisa mempengaruhi variabel lain. Identifikasi ini penting untuk memudahkan peneliti dalam memilih metode pengumpulan dan analisis data yang tepat untuk penelitian (Azwar, 2016). Variabel-variabel yang akan ditelusuri dalam penelitian ini mencakup:

- a. Variabel Bebas (X) : 1. Remaja yang Tinggal Bersama Orang Tua  
2. Remaja yang Tinggal Di Panti Asuhan
- b. Variabel Terikat (Y) : Kemandirian

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Secara operasional, masing-masing variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Remaja yang tinggal bersama orang tua

Remaja yang tinggal bersama orang tua memiliki kedekatan dan pengaruh terbesar terhadap anak-anak remaja mereka, seringkali menjadi individu yang paling banyak berinteraksi dengan mereka setiap hari. Mereka berfungsi sebagai motivator, pendidik, dan mentor yang membantu remaja dalam mengembangkan kemandirian dalam menjalankan aktivitas sehari-hari mereka (Steinberg, 1995). Selain itu, Steinberg (2016) dan Santrock (2011) juga menjelaskan ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kemandirian emosi, di antaranya adalah metode didikan yang diterapkan oleh orang tua. Metode didikan yang krusial adalah autokratif, di mana remaja diberi kebebasan untuk membuat keputusan sendiri, sehingga membantu mereka mengembangkan

kepercayaan diri. Selain itu, gaya ikatan yang terjalin antara orang tua dan anak juga sangat menentukan dalam pembentukan kemandirian emosi pada anak.

## 2. Remaja yang tinggal di panti asuhan

Remaja yang tinggal di panti asuhan merupakan remaja yang tinggal secara terpisah dengan orang tuanya karena alasan tertentu, seperti kehilangan kedua orang tua atau salah satu, dan faktor ekonomi yang terbatas (Unicef, 2015). Kehidupan di panti asuhan menuntut remaja untuk menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab, serta beradaptasi dengan lingkungan baru, termasuk dengan teman-teman yang memiliki latar belakang dan karakteristik beragam (Yendork & Somhlaba, 2015).

## 3. Kemandirian

Kemandirian mendefinisikan sebagai kapasitas seorang remaja untuk berpikir, merasa, dan mengambil keputusan sendiri tanpa terpengaruh oleh pendapat orang lain. Steinberg (2002) mengidentifikasi tiga jenis kemandirian, yaitu:

- a. Kemandirian emosional
- b. Kemandirian perilaku
- c. Kemandirian nilai

## D. Subjek penelitian

### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu penelitian merujuk pada suatu kelompok yang terdiri dari individu-individu baik objek maupun subjek yang memiliki ciri khas tertentu yang ditetapkan dalam sebuah penelitian untuk dianalisis dan ditarik

kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam konteks ini, populasi yang menjadi fokus adalah anak yang berada di panti asuhan yang berjumlah 52 orang, serta anak-anak yang tinggal bersama orang tua mereka yang jumlahnya 82 orang.

Tabel 3.1  
Data rinci Populasi Penelitian

Populasi		Total
Remaja yang Tinggal Dengan Orang Tua	Remaja yang Tinggal Di Panti Asuhan	
82	52	134

## 2. Sampel penelitian

Sugiyono (2016) mendefinisikan sampel sebagai segmen yang merepresentasikan jumlah dan sifat-sifat yang ada dalam sebuah populasi. Sampel ini hanya melibatkan sebagian kecil anggota dari populasi tersebut, artinya tidak semua elemen dalam populasi terlibat dalam penelitian. Keberadaan pemilihan sampel bertujuan untuk memudahkan analisis data. Metode pemilihan sampel dalam studi ini menggunakan teknik *non-probabilitas*, yang berarti teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen populasi untuk terpilih sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Menurut tabel sampel yang dibuat oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017), jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang (5% dari populasi= 134, remaja yang berada di panti asuhan berjumlah 50 orang, serta anak-anak yang tinggal bersama orang tua berjumlah 50 orang).

Salah satu teknik *purposive sampling* merupakan suatu metode pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu dan tidak melibatkan pengambilan sampel secara acak, yang digolongkan dalam jenis *non probability* sampling (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, terdapat tiga kriteria yang digunakan untuk menyeleksi responden:

- 1) Bersedia berpartisipasi dalam seluruh proses penelitian hingga selesai.
- 2) Remaja yang tinggal dengan orang tua dan juga remaja yang tinggal di panti asuhan.
- 3) Berdasarkan Usia Remaja 10-19 Tahun. Berdasarkan reori (Sarwono, 2006)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai kemandirian remaja yang tinggal bersama orang tua dan di panti asuhan menggunakan kuesioner berbentuk skala. Skala ini terdiri dari daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, yang kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. (Sugiyono, 2017).

##### **1. Persiapan Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan skala psikologi dalam bentuk skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial, seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono 2016).

Masing-masing skala memiliki empat alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2016). Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan skala Likert, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Adapun nilai aitem *favourable* dan *unfavourable* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2  
*Skor Item skala kemandirian*

<b>Jawaban</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tiap skala memiliki empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor penilaian berkisar dari empat hingga satu untuk pernyataan yang *fortable*, dan sebaliknya dari satu hingga empat untuk pernyataan yang *unfortable*.

Kemandirian Menurut Steinberg (2002) kemandirian merupakan sebagai kemampuan individu dalam bertindak laku, merasakan sesuatu, dan mengambil keputusan berdasar kehendaknya sendiri. Sedangkan menurut Watson, “kemandirian berarti kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan sendiri

segala sesuatu tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain”. Hak tersebut kembali pada daerah itu sendiri yang didapatkan dari pemerintah pusat.

Tabel 3.3  
*Blue Print* Skala Kemandirian

Aspek –Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Kemandirian Emosi	1,2,3,6,7,9,10, 11,14,15,16,19 ,20	4,5,8,12,13,17, 18	20	40%
Kemandirian Perilaku	21,22,23, 26, 27, 31,32,33	24,25,28,29,30 ,34,35	15	30%
Kemandirian Nilai	36,37,38,41,42 ,43,46,47,48	39,40,44,45,49 ,50	15	30%
	<b>30</b>	<b>20</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

## 2. Uji Validitas Aitem

Validitas mengacu sejauh mana keakurasian dan ketepatan sebuah alat ukur dalam menyelesaikan tugas pengukurannya. Alat ukur dapat dianggap memiliki validitas tinggi jika alat tersebut memenuhi tugas pengukurannya sesuai dengan tujuan pengukurannya. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Menurut Azwar (2016), validitas isi diukur dan dikuantifikasi dengan menguji isi skala melalui tinjauan rekan sejawat oleh beberapa penilai untuk memastikan bahwa setiap item mencerminkan karakteristik perilaku yang diukur. Oleh karena itu, skala yang dibuat dievaluasi oleh beberapa penilai dengan gelar Magister (S2) dan keahlian di bidang psikologi untuk mencapai validitasnya. Sebuah penelitian dapat dikatakan akurat dalam pengukurannya jika memiliki validitas tinggi. Sugiyono menyatakan bahwa validitas adalah derajat ketepatan

antara data yang terjadi pada objek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

Menurut Lawshe (Azwar, 2016), terdapat sebuah metode yang dikenal sebagai *Content Validity Rasio* (CVR) yang bertujuan untuk menilai validitas isi dari berbagai item berdasarkan data empiris yang dikumpulkan dari penilaian yang dilakukan oleh para ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME). Para ahli ini memberikan penilaian terhadap pentingnya setiap item dalam menjelaskan konsep teoretis yang diukur oleh skala tersebut. *Subject Matter Expert* (SME) bertugas mengevaluasi setiap item apakah penting dan relevan atau tidak relevan dengan tujuan pengukuran yang ditetapkan oleh skala. *Content Validity Rasio* (CVR) dihitung menggunakan formula tertentu.

Rumus statistil CVR dibawah ini :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : Banyaknya SME yang menilai suatu Aitem esensial  
n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil konsultasi mengenai rasio validitas konten dari skala yang digunakan diperkirakan dan dikuantifikasi melalui penilaian terhadap isi skala oleh pendapat dari beberapa ahli untuk memeriksa apakah tiap item benar-benar mencerminkan independensi yang diinginkan. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas yang diharapkan, skala yang disusun akan dievaluasi oleh 3 orang ahli yang penilaiannya tercantum dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4  
*Koefisien CVR Kemandirian*

No	Koefisien CVR	N	Koefisien CVR						
1	1	11	1	21	1	31	1	41	1
2	1	12	1	22	1	32	1	42	1
3	1	13	1	23	1	33	1	43	1
4	1	14	1	24	1	34	1	44	1
5	1	15	1	25	1	35	1	45	1
6	1	16	1	26	1	36	1	46	1
7	1	17	1	27	1	37	1	47	1
8	1	18	1	28	1	38	1	48	1
9	1	19	1	29	1	39	1	49	1
10	1	20	1	30	1	40	1	50	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala Kemandirian, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

### 3. Uji Daya Beda Item

Uji daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2017). Perhitungan daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product momen dari person, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right) \sum x^2 - \left(\frac{\sum x^2}{n}\right)]}}$$

Keterangan :

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kriteria pemilihan aitem dalam penelitian ini adalah berdasarkan aitem total yaitu  $r_{ix} \geq 0,30$ . Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan atau shahih, sedangkan aitem yang memiliki nilai  $r_{ix}$  dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016).

Tabel 3.5  
*Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kemandirian*

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1.	0,009	18.	0,297	35.	0,229
2.	0,009	<b>19.</b>	<b>-0,122</b>	36.	0,377
<b>3.</b>	<b>-0,179</b>	20.	0,265	37.	0,460
4.	0,097	21.	0,521	38.	0,592
<b>5.</b>	<b>-0,186</b>	22.	0,287	39.	0,161
6	0,449	23.	0,359	40.	0,397
7.	0,118	24.	0,124	41.	0,233
<b>8.</b>	<b>-0,099</b>	25.	0,124	42.	0,405
<b>9.</b>	<b>-0,173</b>	26.	0,272	43.	0,388
10.	0,130	27.	0,125	44.	0,173
11.	0,281	28.	0,094	45.	0,534
12.	0,185	29.	0,186	46.	0,133
13.	0,260	30.	0,203	47.	0,555
14.	0,479	31.	0,357	48.	0,630
15.	0,526	32.	0,336	49.	0,105
16.	0,013	33.	0,081	50.	0,118
17.	0,433	34.	0,312		

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, maka dari 50 aitem diperoleh 45 aitem yang terpilih dan 5 aitem (3,5,8,9,19) mempunyai daya aitem dibawah 0,05 sehingga aitem tersebut tidak terpilih dan dinyatakan gugur, selanjutnya 45 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut blue print akhir skala penyesuaian diri setelah dibuang aitem yang gugur.

Tabel. 3.6

*Blue Print Akhir Skala Kemandirian*

Aspek –Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Kemandirian Emosi	1,2,6,7,10,11,14,15,16,20	4,12,13,17,18	15	30%
Kemandirian Perilaku	21,22,23,26,27,31,32,33	24,25,28,29,30,34,35	15	30%
Kemandirian Nilai	36,37,38,41,42,43,46,47,48	39,40,44,45,49,50	15	30%
	<b>27</b>	<b>18</b>	<b>45</b>	<b>90%</b>

## 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu kepercayaan atau konsistensi hasil alat ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2016). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi antara individu lebih ditunjukkan oleh faktor error daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Sebelum dilakukannya uji reliabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda aitem. Pengujian daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Uji daya beda aitem dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu microsoft excel dan *IBM SPSS version 21.0 for windows*.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah pemrosesan data. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengubah data menjadi informasi yang terstruktur dengan baik dan mudah dipahami, sehingga mempermudah dalam menganalisis fitur atau karakteristik data yang akan dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian (Fatihudin, 2015)

### **2. Teknik Analisis Data**

#### **a. Uji Prasyarat**

Uji prasyarat adalah prosedur yang bertujuan untuk menentukan apakah sebuah set data memenuhi syarat yang diperlukan untuk analisis statistik sesuai dengan teknik yang dipilih (Hasan, 2013). Dalam penelitian ini, pemeriksaan prasyarat mencakup pengujian normalitas dan pengujian homogenitas.

### b. Uji normalitas

Uji normalitas adalah proses yang digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi dari sebuah set data mengikuti pola distribusi normal. Dalam hal data terobservasi memiliki distribusi yang tidak normal, metode statistik parametrik tidak akan tepat untuk digunakan. Untuk mengecek normalitas, kita memanfaatkan metode nonparametrik seperti uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Jika nilai  $p$  diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa distribusi data adalah normal, namun bila nilai  $p$  kurang dari 0,05, distribusi data itu dianggap tidak normal (Sugiyono, 2017).

### c. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah kelompok data memiliki varians yang seragam. Sesuai dengan Priyatno (2016:109), pengujian ini biasanya dilakukan sebelum melaksanakan uji  $t$  sampel independen, yang dimulai dengan uji Levene untuk menilai apakah varians dari data tersebut serupa atau tidak, yang dikenal juga sebagai uji homogenitas. Menurut Priyatno (2016:79), apabila varians data terbukti sama, maka digunakan pendekatan *Equal Variance Assumed*, sementara jika varians berbeda, digunakan metode *Equal Variance Not Assumed*. Setelah melalui uji asumsi varian, langkah selanjutnya adalah penerapan uji Independent Sample T-test.

Berikut adalah metode pengambilan keputusan untuk uji homogenitas sesuai dengan pendapat Priyatno (2016:79) menggunakan uji Levene's:

a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (varian sama).

b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak (varian berbeda).

### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang diajukan penelitian komparatif tentang perbedaan kemandirian antara remaja yang tinggal bersama orang tua dan tinggal di panti asuhan BTRG Gampong Ceurih Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menerapkan uji t sampel bebas menggunakan software SPSS versi 21.0 untuk Windows. Uji t sampel bebas ini bertujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata dua kelompok sampel yang tidak saling berkaitan (Azwar, 2016).

Pengambilan keputusan pada pengujian independent sample t-test (dalam Priyatno, 2016) sebagai berikut:

a. Signifikansi  $> 0,05$  jadi  $H_0$  diterima (Tidak ada perbedaan).

b. Signifikansi  $\leq 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak (Ada perbedaan).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian di bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Jumat 17 November 2023 yang ditujukan ke yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur (BTRG). Pada hari Kamis 30 November 2023 peneliti membawa surat izin ke yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur (BTRG).

##### 2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur Penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba alat ukur, *Try out* alat ukur bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan. Penelitian dilakukan sekaligus dengan *tryout* dikarenakan menggunakan metode *tryout* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pelaksanaan uji coba (*Try Out*) dan penelitian dilakukan pada remaja yang tinggal di panti asuhan dan remaja yang tinggal dengan orang tua. Subjek diminta untuk mengisi kuesioner yang berisikan 50 aitem. Pelaksanaan *try out* dibagikan secara langsung. Dalam pelaksanaan uji coba alat ukur pada penelitian ini skala kemandirian gugur 5 aitem dari 50 aitem.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian proses pengumpulan data penelitian berlangsung 4 hari sejak hari Rabu sampai Sabtu yaitu tanggal 24-27 juli 2024. Adapun penyerahan skala dilakukan dengan cara memberikan secara langsung. Kemudian syarat untuk mengisi skala subjek harus sesuai dengan karakteristik atau kriteria penelitian yang ditentukan oleh penelitian. Jika karakteristik atau kriteria tersebut sesuai dengan keadaan subjek maka subjek dapat mengisi skala tersebut. Setelah semua skala terkumpul sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ke tahap pengolahan data.

#### B. Deskripsi Subjek penelitian

##### 1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada remaja yang tinggal di panti asuhan dan tinggal bersama orang tua dengan sampel sebanyak 100 orang responden. Dalam penelitian data demografi sampel yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

##### a. Subjek Berdasarkan Lokasi

Data demografi subjek penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1

*Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Lokasi*

<b>Deskripsi Sampel</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Lokasi	Orang Tua	50	50%
	Panti Asuhan	50	50%
Total		100	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat dilihat bahwa sampel berdasarkan lokasi remaja yang tinggal bersama orang tua berjumlah 50 orang (50%) dan di panti asuhan berjumlah 50 Orang (50%) Dapat disimpulkan bahwa jumlah subjek penelitian berdasarkan lokasi remaja yang tinggal bersama orang tua dengan jumlah remaja yang tinggal di panti asuhan itu sama.

b. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Data demografi subjek penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2

*Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin*

<b>Deskripsi Sampel</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Jenis kelamin	Laki – Laki	50	50%
	Perempuan	50	50%
Total		100	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, maka dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 50 orang (50%) dan berjenis kelamin

perempuan 50 Orang (50%) Dapat disimpulkan bahwa jumlah subjek perempuan sama dengan jumlah subjek laki-laki.

c. Subjek berdasarkan jenis kelamin remaja di panti asuhan

Data demografi subjek penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3

*Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Remaja di Panti Asuhan*

<b>Deskripsi Sampel</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Jenis kelamin	Laki – Laki	21	21%
	Perempuan	29	29%
Total		50	50%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 orang (21%) dan berjenis kelamin perempuan 29 Orang (29%) Dapat disimpulkan bahwa jumlah subjek perempuan lebih banyak dari subjek laki-laki.

d. Subjek berdasarkan jenis kelamin remaja yang tinggal bersama Orang Tua

Data demografi subjek penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4

*Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Remaja yang tinggal bersama Orang Tua*

<b>Deskripsi Sampel</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Jenis kelamin	Laki – Laki	29	29%
	Perempuan	21	21%
Total		50	50%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 29 orang (29%) dan berjenis kelamin perempuan 21 Orang (21%) Dapat disimpulkan bahwa jumlah subjek perempuan lebih kurang dari subjek laki-laki.

## 2. Data Kategorisasi

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2016) kategorisasi jenjang merupakan kategorisasi yang menempatkan individu-individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penempatan itu berada dalam pekategorisasian. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan suatu

batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kejadian di lapangan) dari variabel skala Kemandirian. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Data Penelitian Kemandirian**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
Kemandirian	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
	180	45	112,5	22,5	170	124	144,11	10,160

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks + skor min) : 2

SD = Dengan rumus  $s + (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik kemandirian menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 45, maksimal 180, *mean* 112,5 dan standar deviasi 22,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 124, maksimal 170, *mean* 144,11 standar deviasi 10,160. Deskripsi data hasil secara

empirik tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kemandirian :

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kemandirian adalah sebagaimana tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4.6**  
***Kategori Perbedaan Kemandirian pada Remaja***

<b>Kategorisasi</b>	<b>Interval</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase %</b>
Rendah	$X \leq 124$	6	6%
Sedang	$131 \leq X < 163$	93	93%
Tinggi	$\leq 170$	1	1%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi Kemandirian pada menunjukkan bahwa kategori rendah yaitu sebanyak 6 (6%), kategori sedang yaitu sebanyak 93 (93%), sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 1 (1%). Dari hasil tersebut berarti kemandirian pada remaja mayoritas tergolong ke dalam kategorisasi sedang.

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Data Penelitian Kemandirian pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Kemandirian	180	45	112,5	22,5	170	124	140,00	7,871

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks + skor min) : 2

SD = Dengan rumus  $s + (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik kemandirian pada remaja yang tinggal di panti asuhan menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 45, maksimal 180, *mean* 112,5 dan standar deviasi 22,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 124, maksimal 170, *mean* 140,00 standar deviasi 7,871. Deskripsi data hasil secara empirik tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kemandirian :

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kemandirian pada remaja yang tinggal di panti asuhan adalah sebagaimana tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
***Kategori Kemandirian pada Remaja Tinggal di Panti Asuhan***

<b>Kategorisasi</b>	<b>Interval</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase %</b>
Rendah	$X \leq 124$	1	2%
Sedang	$125 \leq X < 169$	48	96%
Tinggi	$\leq 170$	1	2%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi Kemandirian pada remaja yang tinggal di panti asuhan menunjukkan bahwa kategori rendah yaitu sebanyak 1 (2%), kategori sedang yaitu sebanyak 48 (96%), sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 1 (2%). Dari hasil tersebut berarti kemandirian pada remaja yang tinggal di panti asuhan BTRG Gampong Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh mayoritas tergolong ke dalam kategorisasi sedang.

**Tabel 4.9**  
**Deskripsi Data Penelitian Kemandirian pada Remaja yang Tinggal bersama Orang Tua**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Kemandirian	200	50	125	25	163	130	148,22	10,589

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks + skor min) : 2

SD = Dengan rumus  $s + (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik kemandirian pada remaja yang tinggal bersama orang tua di atas menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 50, maksimal 200, *mean* 125 dan standar deviasi 25. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 130, maksimal 163 *mean* 148,22 standar deviasi 10,589. Deskripsi data hasil secara empirik tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kemandirian :

Rendah =  $X < M - 1SD$

Sedang =  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi =  $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kemandirian pada remaja yang tinggal bersama orang tua adalah sebagaimana tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10**

***Kategori Kemandirian pada Remaja yang Tinggal bersama Orang Tua***

<b>Kategorisasi</b>	<b>Interval</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase %</b>
Rendah	$X \leq 130$	4	8%
Sedang	$131 \leq X < 162$	45	90%
Tinggi	$\leq 163$	1	2%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi Kemandirian pada remaja yang tinggal bersama orang tua di atas menunjukkan bahwa kategori rendah yaitu sebanyak 4 (8%), kategori sedang yaitu sebanyak 45 (90%), sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 1 (2%). Dari hasil tersebut berarti kemandirian pada remaja yang tinggal bersama orang tua tergolong ke dalam kategorisasi sedang.

### **C. Pengujian Hipotesis**

#### 1. Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran adalah uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan kolmogorov smirnov-Z. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi ( $p > 0,05$ ).

**Tabel 4.11**  
**Uji Hasil Normalitas Sebaran**

<i>Variabel Penelitian</i>	<i>Koefisien K-S Z</i>	<i>P</i>
Kemandirian	1,076	0,197

Berdasarkan data tabel 4.11 diatas, hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai K-S Z = 1,076 dan nilai p = 0,197 ( $p > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji Homogenitas Varians

Varians variabel dikatakan Homogenitas apabila nilai signifikansi pada koefisien ( $p > 0,05$ ). Pengujian Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of Homogeneity of varians*.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Homogenitas Varians**

<i>Variabel Penelitian</i>	<i>F Levene Statistic</i>	<i>P</i>
Kemandirian	10,177	0,002

Berdasarkan data tabel 4.12 diatas, diperoleh F levene statistic variabel diatas yaitu F = 10,177 dengan p = 0,002 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa varians data Kemandirian remaja yang tinggal bersama orang tua dengan di panti asuhan BTRG di Gampong Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh berdistribusi tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji independent

sample test. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan kemandirian antara remaja yang tinggal bersama orang tua dan tinggal di panti asuhan BTRG Gampong Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13**  
***Hasil Uji Hipotesis***

<b><i>Variabel Penelitian</i></b>	<b><i>T-Test</i></b>	<b><i>P</i></b>
Kemandirian	141,837	0,000

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai T-Test sebesar 141,837 dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemandirian antara remaja yang tinggal bersama orang tua dan tinggal di panti asuhan BTRG Gampong Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Adapun nilai Mean Rank pada uji hipotesis t-test dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

**Tabel 4.14**  
***Hasil Mean dan Standar Deviasi***

<b><i>Variabel Penelitian</i></b>	<b><i>M</i></b>	<b><i>SD</i></b>
Orang Tua	148,22	10,589
Panti Asuhan	140,00	7,871

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diperoleh nilai *mean rank* pada kemandirian remaja yang tinggal bersama orang tua senilai 148,22 dan standar deviasi 10,589. Sedangkan nilai *mean rank* pada remaja yang tinggal di panti asuhan senilai 140,00 dan standar deviasi 7,871.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemandirian antara remaja yang tinggal bersama orang tua dengan remaja yang tinggal di panti asuhan. Hasil uji hipotesis memperoleh skor mean rank kemandirian pada remaja yang tinggal bersama orang tua (Mean Rank = 148,22) lebih tinggi dari pada skor remaja yang tinggal di panti asuhan (Mean Rank = 140,00). Hasil uji t atau t-test pada penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai t-test = 141,837 dengan tingkat signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemandirian antara remaja yang tinggal bersama orang tua dengan remaja yang tinggal di panti asuhan. Dalam statistik parametrik uji t atau t-test dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan ketentuan nilai signifikan  $p < 0,05$ . Jika nilai signifikan  $p < 0,05$  maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil kategorisasi pada kemandirian berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 93(93%), dilanjut dengan tingkat yang tinggi sebanyak 1(1%) dan sebanyak 6 (6%) yang mengalami tingkat kemandirian yang rendah. Sementara hasil kategorisasi pada masing-masing kedua jenis kemandirian yaitu remaja yang tinggal bersama orang tua dengan di panti asuhan juga memiliki tingkat kemandirian kategori sedang, berikut deskripsinya: pada kemandirian remaja yang tinggal bersama orang tua yang berjumlah 50 untuk menunjukkan berada pada tingkatan sedang yaitu sebanyak 45 (90%), dilanjut dengan tingkat yang

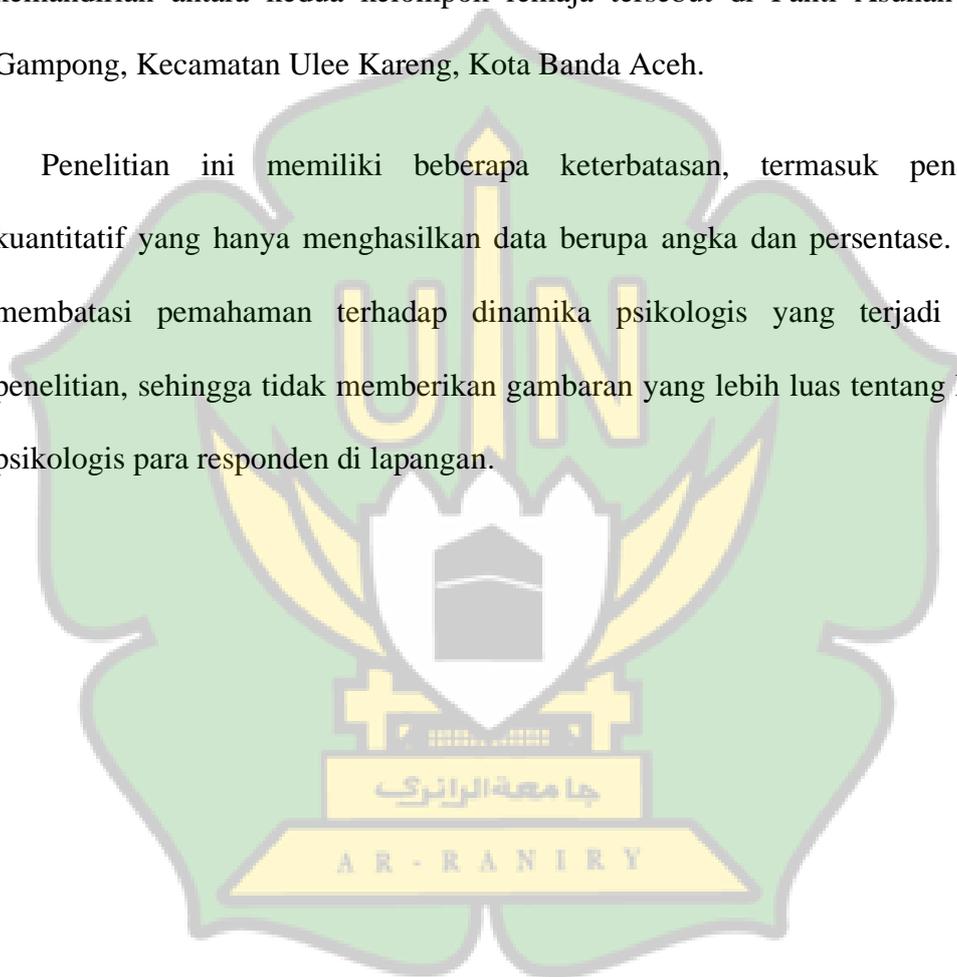
tinggi sebanyak 1(2%) dan sebanyak 4 (8%) yang mengalami tingkat kemandirian yang rendah. Sedangkan hasil kategorisasi kemandirian pada remaja yang tinggal di panti asuhan berjumlah 50 untuk menunjukkan berada pada tingkatan sedang yaitu sebanyak 48 (96%), dilanjut dengan tingkat yang tinggi sebanyak 1 (2%) dan tingkatan rendah sebanyak 1 (2%). Hal ini menunjukkan kemandirian remaja yang tinggal bersama orang tua lebih dominan memiliki tingkat kemandirian yang sedang dibandingkan dengan remaja yang tinggal di panti asuhan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2023) dengan judul "Resiliensi Pada Remaja Panti Asuhan Ditinjau dari Kemandirian dan Religiusitas" bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kemandirian dan religiusitas dengan kemampuan beradaptasi pada remaja di Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Penelitian ini melibatkan 56 remaja berusia 13-18 tahun yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Instrumen yang digunakan meliputi Skala Resiliensi (reliabilitas 0,860), Skala Kemandirian (reliabilitas 0,811), dan Skala Religiusitas (reliabilitas 0,891). Data dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda, dan hasilnya menunjukkan korelasi yang kuat dan signifikan antara kemandirian dan religiusitas dengan resiliensi, dengan nilai  $p < 0,05$ , nilai F hitung lebih besar dari F tabel, dan koefisien korelasi sebesar 0,731.

Ramadhani menguraikan kemandirian ke dalam tiga dimensi: kemandirian emosi, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai. Kemandirian emosi terdiri dari empat komponen, yaitu tidak mengidealkan orang tua, melihat orang tua sebagai individu, tidak bergantung, dan individuasi (Steinberg, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, terdapat perbedaan kemandirian antara remaja yang tinggal bersama orang tua dengan remaja yang tinggal di panti asuhan. Hipotesis penelitian ini diterima, dengan hasil yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam kemandirian antara kedua kelompok remaja tersebut di Panti Asuhan BTRG Gampong, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk pendekatan kuantitatif yang hanya menghasilkan data berupa angka dan persentase. Hal ini membatasi pemahaman terhadap dinamika psikologis yang terjadi selama penelitian, sehingga tidak memberikan gambaran yang lebih luas tentang konteks psikologis para responden di lapangan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa skor mean rank kemandirian pada remaja yang tinggal bersama orang tua (Mean Rank = 148,22) lebih tinggi dari pada skor remaja yang tinggal di panti asuhan (Mean Rank = 140,00). Hasil uji t atau t-test pada penelitian terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap kemandirian remaja yang tinggal bersama orang tua dengan di panti asuhan dengan sample t-test, diperoleh nilai t-test = 141,837 dengan tingkat signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Ini menunjukkan terdapat perbedaan kemandirian remaja yang tinggal bersama orang tua dengan di panti asuhan. Artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima

#### **B. Saran**

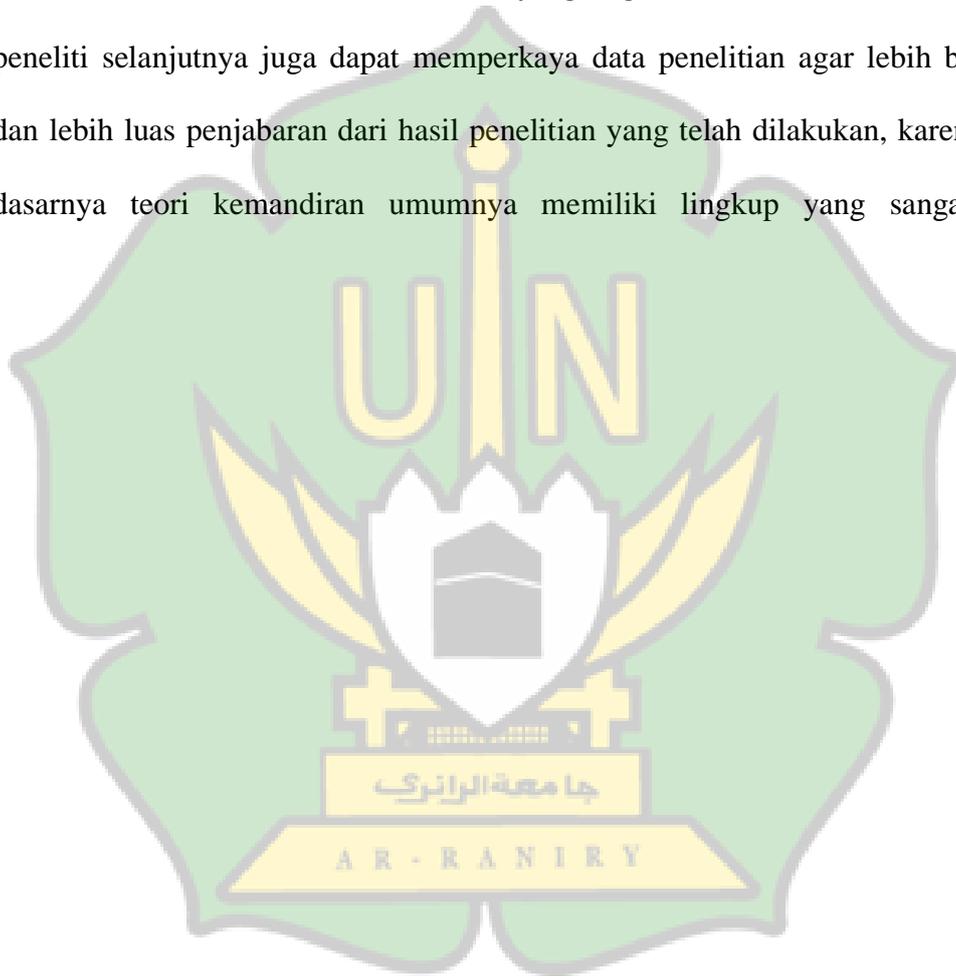
Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk kepentingan teoritis dan praktis pada penelitian yang serupa:

##### **1. Remaja**

Peneliti menyarankan agar remaja dapat beradaptasi dengan kemandirian yang dimiliki agar terhindar dari dampak yang tidak diinginkan terjadi. Kemudian, dengan adanya perbedaan kemandirian remaja yang tinggal bersama orang tua dan tinggal di panti asuhan. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan remaja mendapatkan kebutuhan dan kasih sayang yang penuh.

## 2. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai teori-teori tentang kemandirian, serta dapat lebih *up to date* terhadap perkembangan teori-teori tersebut dan dapat menyesuaikan dengan kondisi dan hal-hal terkait fenomena yang ingin teliti. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat memperkaya data penelitian agar lebih beragam dan lebih luas penjabaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan, karena pada dasarnya teori kemandirian umumnya memiliki lingkup yang sangat luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2018). *Psikologi remaja:Perkembangan peserta didik jakarta*:Bumi Aksara.
- Ali, Hasan. (2013). *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan* . Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- Adha,A.(2022). *Pemberdayaan Kemandirian Anak Yatim Panti Asuhan Muhammadiyah*. Jurnal Dakwah Dalam Mata Hati, 9(1.)
- Arikunto, S. (2006).*Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Azwar. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bailon, G, Maglaya (1978). *Perawatan Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Barzan, Bardawi. *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta; Rineka Cipta. 1999), h. 5.
- Baumrind, D. (1966). Effects of authoritative parental control on child behavior. *Child Development*, 37, 887-907
- Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*. Sidoharrjo: Zifatama.
- Hurlock, E.B. 1980. *Psikologi Perkembangan* : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangg.
- McHale SM, Kim J, Whiteman SD. Hubungan antar saudara di masa kanak-kanak dan remaja. Dalam: Noller P, Feeney JA, editor. *Hubungan dekat: Fungsi, bentuk, dan proses*. New York: Pers Psikologi; 2006. hlm. 127–149. [ Google Cendekia ]
- Steinberg, L. (2014). *Adolescents 10th Edition*. New York : McGraw-Hill.
- Steinberg. J. R. (2002). *Adolescence: sixth edition*. USA: McGraw Hill Higher Education. Journal.
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence*. New York: Mc.Graw Hill Companies, Inc
- Steinberg, Laurence. (1995). *Adolescence Sanfrancisco* : McGraw-Hill Inc.
- Steinberg, Laurence. (2016). *Adolescence*. In McGraw-Hill (11th ed.). McGraw-Hill.

- Steinberg, Laurence. (2011). *Adolescence (edisi ke-9)*. New York: McGraw-Hill
- Ramadhani. (2023). *Resiliensi Pada Remaja Panti Asuhan Ditinjau dari Kemandirian dan Religiusitas*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*,8(1).
- Rahma, Ayu Nuzulia. (2011). *Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan*. *Jurnal Psikologi Islam* Vol.8, No.2, (231-246).
- Salifu Yendork, J., & Somhlaba, N. Z. (2015). *Do social support, self-efficacy and resilience influence the experience of stress in Ghanaian orphans? An exploratory study*. *Child Care in Practice*, 21(2),140-159
- Santrock, J. W. (2011). *Life Span Development*. McGraw-Hill.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*. Bandung : Alphabet.
- Suryadi, D. & Damayanti, C. (2003). Perbedaan Tingkat Kemandirian Remaja Puteri Yang Ibunya Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja. Diakses dari <http://digilib.esaunggul.ac.id/perbedaan-tingkat-kemandirian-remaja-puteriyang-ibunya-bekerja-dan-yang-tidak-bekerja-4947.html>. *Jurnal Psikologi*, 1, 1-28.
- Sumhudi. (1995). *Kesejahteraan Anak Dan Keluarga: Direktorat Jendral Rehabilitas Dan Pelayanan Sosial*. Jakarta: Departemen Sosial Republik Indonesia.
- Soesens, B., Vansteenkiste, M., Lens, W., Luyckx, K., Goossens, L., Beyers, W., & Ryan, R.M. (2007). *Conceptualizing parental autonomy support: Adolescent perceptions of promotion of independence versus promotion of volitional functioning*. *Developmental Psychology*, 43 (3), 633–646.

- Mabuia, Juniarti. (2018). *Implementasi Pola Asuh Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Nur Siamatu Di Tabaria Kota Makassar* (skripsi). Makassar ( ID ) : Universitas Negeri Makassar.
- Nurhayati, Eti. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thorson, J. A., & Powell, F. C. (1993). *Sense of Humor and Dimensions of Personality*. *Journal of Clinical Psychology*, 49, 799-809.
- Patriana, P. (2007). *Hubungan Antara Kemandirian Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Pengajar Les Privat Pada Mahasiswa Di Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Paulo, (1994). *pendidikan sebagai praktek pembebasan*, Jakarta:Gramedia.
- Periantalo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi :Asyik, Mudah&Bermanfaat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purbasari, K. D., & Nawangsari, N. A. F. (2016). *Perbedaan Kemandirian pada Remaja yang Berstatus sebagai Anak Tunggal Ditinjau dari Persepsi Pola Asuh Orangtua*. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 5(1), 1–9.
- Priyatno, Duwi. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Madia.
- Wardatul,J.A.(2021). *Peran Panti Asuhan dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik*,1-11.
- Watson, R.I. & Lindgren, N.C. (1973). *Psychology of The Child*. ThirdEdition. New York:John Wiley & Sons, Inc.

## LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-88/Un.08/FPsi/Kp.00.4/02/2024

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 26 September 2022.  
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing dan Penguji, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 5 Februari 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Raudhatul Jannah  
NIM/Prodi : 180901013 / Psikologi  
Judul : Perbedaan Kemandirian antara Remaja yang Tinggal dengan Orang Tua dan Tinggal di Panti Asuhan BTRG Gampong Ceurih Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 5 Februari 2024

Dekan Fakultas Psikologi,

Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-946/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/11/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Ketua Yayasan Panti Asuhan BTRG Gampong Ceurih Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAUDHATUL JANNAH / 180901013**  
Semester/Jurusan : XII / Psikologi  
Alamat sekarang : Jalan Blang Bintang Lama, Desa Babah Jurong Dusun Blang Iteh Kec. Kuta Baro  
Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Perbedaan kemandirian Antara Remaja yang Tinggal dengan Orang tua dan Tinggal di Panti Asuhan BTRG Gampong Ceurih Kec. Ulee Kareng kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 November 2023  
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 17 Desember  
2023

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



# YAYASAN PANTI ASUHAN YATIM PIATU BALDATUN THAYYIBATUN WA RABBUN GHAFUR (BTRG)

Jln. T. Iskandar Lr. Pusara Habib Gampong Ceurih Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh - Aceh  
HP. 08126916289 Pos 23117 Berdiri Tanggal 14 April 1997

Nomor : 14 / DYH-BTRG / KU / III / 2023

Banda Aceh, 30 November 2023

Lam : -

Kepada Yth,

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Pimpinan Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami Pimpinan Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Baldatun Thayyibatun Warabbun Ghafur (BTRG) menyatakan bahwa:

Nama/NIM : RAUDHATUL JANNAH/180901013

Semester/Jurusan : XII/Psikologi

Alamat sekarang : Jalan Blang Bintang lama, Desa Babah Jurong Dusun blang Iteh Kec. Kuta Baro Aceh Besar.

Saudara yang tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di lembaga kami dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Perbedaan kemandirian Antara Remaja yang tinggal dengan Orang tua dan Tinggal di Panti Asuhan BTRG Gampong Ceurih Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 November 2023

Pimpinan

Tgk. H. Murhaban Nafi'



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UIN AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH 2024**

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Peneliti

Raudhatul Jannah

# KUESIONER PENELITIAN

## I. Identitas Responden

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :

## II. Daftar Kuisioner

Berilah tandacheklis (✓) pada pernyataan yang cocok dan sesuai dengandiri anda

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa memiliki hubungan yang dekat dengan orang lain terutama orang tua	✓			

### KETERANGAN

SS : Sangat Sesuai  
S : Sesuai  
TS : Tidak Sesuai  
STS : Sangat Tidak Sesuai

AR-RANIRY

**PERTANYAAN ANGKET PENELITIAN KEMANDIRIAN REMAJA YANG TINGGAL BERSAMA ORANG TUA DENGAN DI PANTI ASUHAN**

no	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	saya merasa memiliki hubungan yang dekat dengan orang lain terutama pengasuh				
2.	saya merasa bahagia karena sahabat sangat memperhatikan saya terutama pengasuh				
3.	saya lebih nyaman menceritakan masalah pribadi saya kepada teman saya terutama pengasuh				
4.	saya tidak peduli dengan pendapat orang lain terutama orang tua jika saya mengalami kesulitan				
5.	saya tidak merasakan dekat dengan pengasuh				
6.	Jika saya memiliki masalah, saya tidak akan menceritakan masalah saya kepada orang tua asuh				
7.	Ketika saya memiliki banyak masalah, saya akan berusaha menyelesaikannya				
8.	ketika Saya banyak masalah saya akan menceritakan kepada orang tua asuh				
9.	Saya ingin agar orang tua asuh saya tidak perlu mencampuri urusan saya				
10.	Saya tidak bergantung kepada orang tua saya, jika saya memiliki banyak masalah				
11.	Ketika saya ada masalah, saya akan menceritakan masalah saya kepada sahabat saya				
12.	Saya lebih suka menganggap orang tua asuh itu sebagai sosok yang serba tahu tentang saya				
13.	Saya menganggap orang tua sosok yang serba tahu tentang kehidupan saya				
14.	Saya tidak menganggap orang tua asuh itu harus mengetahui apa yang saya lakukan di kamar				
15.	Saya menyukai kebebasan dan tidak suka diatur oleh orang tua asuh				
16.	Saya mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan sahabat saya				
17.	Saya tidak memiliki sahabat selain orang tua asuh				
18.	Saya merasa tidak mempunyai sahabat dekat dengan saya				
19.	ketika sahabat saya membuat kesalahan, saya akan menegurnya				
20.	ketika saya terkenak masalah, saya akan menceritakan kepada sahabat saya				
21.	Ketika saya sudah mengambil keputusan, saya akan melaksanakan keputusan itu dengan penuh tanggung jawab				
22.	Saya akan merasa gembira apabila saya berhasil mengambil keputusan secara mandiri dan tanggung jawab dengan pilihan				

yang saya ambil				
23. Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan masalah saya sendiri dan tanggung jawab apa yang sudah saya ambil				
24. ketika saya mengambil keputusan, saya lebih suka menunda-nunda melakukannya				
25. Saya tidak siap jika harus mempertanggung jawab konsekuensi dari keputusan yang sudah saya ambil				
26. Saya akan berusaha adil untuk mengambil keputusan				
27. Saya menerima keputusan menurut sudut pandang saya				
28. Dukungan yang diberikan oleh orang tua asuh saya itu sangat mempengaruhi dalam mengambil keputusan				
29. Saya tidak suka mengambil keputusan yang membuat saya terburu-buru				
30. Saya tidak akan mengambil keputusan yang menurut saya kurang baik dari sudut pandangan saya				
31. Ketika saya memilih sesuatu, saya harus mempertimbangkan konsekuensi-konsekuensi yang akan muncul nantinya				
32. Saya berani bertanggung jawab pada setiap keputusan yang sudah saya ambil, dan saya menerima konsekuensinya				
33. Dukungan orang tua asuh sangat mempengaruhi pada diri saya				
34. Apabila saya tidak menyukai sesuatu maka saya males melakukannya				
35. Saya cenderung tidak peduli dengan konsekuensi dalam pengambilan keputusan				
36. saya akan mengikuti pendapat orang yang lebih tua				
37. saya akan melakukan hal yang saya anggap benar meskipun hal itu tidak sesuai dengan orang lain				
38. saya selalu yakin akan kebenaran dari setiap keputusan yang saya ambil, sehingga saya tidak ragu untuk melaksanakan keputusan tersebut				
39. Saya merasa tidak yakin semua saran yang kawan sarani itu benar				
40. Orang lain bukanlah orang yang tahu segala-galanya, sehingga apa yang menurut mereka baik untuk saya belum tentu baik bagi saya				
41. Saya yakin dengan tanggung jawab yang saya ambil				
42. Saya menyakini bahwa jika kita mempunyai prinsip ataupun tujuan, maka kita dapat bertanggung jawab yang kita ambil				
43. Saya percaya diri jika saya bisa bertanggung jawab				
44. Saya kurang percaya diri dalam menyakini masalah yang sudah saya ambil				
45. Saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan masalah walaupun itu tanggung jawab saya				

46. Saya yakin bahwa saya mampu menanamkan nilai yang baik dalam diri saya				
47. Saya merasa mampu untuk mengambil keputusan pada diri sendiri				
48. Keyakinan saya pada mereka sangat yakin jika mereka memiliki nilai yang baik pada diri mereka sendiri				
49. Saya tidak memiliki keyakinan yang kuat terhadap potensi dalam menyelesaikan masalah				
50. Saya kurang yakin jika mereka mempunyai nilai yang buruk pada diri mereka sendiri				



KEMANDIRIAN REMAJA

4 4 3 3 2 2 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 1 2 4 4 4 3 3 2 2 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 4 2 2 3 4 3 1 2 143  
4 4 3 3 2 2 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 1 2 4 4 4 3 3 2 2 3 4 3 3 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 3 2 4 133  
4 4 3 1 1 3 3 3 3 3 3 4 3 3 1 4 2 1 4 3 4 3 2 1 1 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 1 4 3 3 2 2 141  
4 4 3 1 1 3 3 3 3 3 3 4 3 3 1 4 2 1 4 3 4 3 2 1 1 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 1 4 4 3 2 2 143  
4 4 3 1 1 3 3 3 3 3 3 4 4 3 1 4 2 2 4 3 4 3 3 1 2 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 2 1 4 3 3 2 2 144  
4 4 3 1 1 3 3 3 3 3 3 4 4 3 1 4 1 2 4 4 4 3 3 1 2 3 3 4 3 4 3 2 4 3 3 3 3 3 3 2 1 4 4 3 2 2 148  
4 4 3 1 1 3 3 3 3 3 3 4 4 3 1 4 2 2 4 4 4 3 2 2 4 4 3 3 4 3 3 4 3 2 4 3 3 3 3 2 1 4 3 3 2 147  
4 4 3 1 1 3 3 4 2 4 4 1 4 3 1 2 3 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 1 2 4 3 3 3 4 2 3 3 2 3 3 3 4 138  
4 4 3 1 1 3 3 4 2 3 4 3 1 4 3 1 1 4 2 1 4 4 4 3 2 2 4 4 4 3 4 4 4 3 4 1 4 4 3 3 4 3 2 2 1 4 4 4 3 151  
4 4 3 3 2 4 3 3 2 1 2 2 3 3 2 3 2 3 1 4 2 3 4 2 3 3 1 4 2 3 4 2 4 4 3 3 1 4 3 4 4 3 2 2 3 2 3 146  
4 4 3 2 2 2 3 3 2 1 3 3 4 1 2 4 2 2 4 4 4 4 3 3 2 3 3 2 3 4 3 4 1 4 2 3 3 3 2 3 3 3 4 4 2 2 144  
4 4 3 3 2 2 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 1 3 2 4 4 4 3 3 2 2 3 4 3 4 3 3 3 2 3 2 2 1 3 3 3 2 3 1 2 2 3 2 134  
4 4 3 3 2 2 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 1 2 4 4 4 3 3 2 2 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 2 2 1 3 3 3 2 3 1 2 2 3 2 136  
3 2 3 4 4 3 1 4 4 4 3 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 1 4 3 4 3 4 4 4 4 4 3 4 4 3 3 4 1 2 2 4 4 4 3 4 4 3 170  
4 4 3 3 2 2 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 1 2 4 4 4 3 3 2 2 3 4 3 3 3 2 3 3 2 2 1 3 3 3 2 3 1 2 2 3 2 134  
4 4 3 3 2 2 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 1 2 4 4 4 3 3 2 2 3 3 3 4 3 4 3 2 3 2 2 1 3 3 3 2 3 1 2 2 3 2 134  
4 4 3 3 1 4 2 3 2 1 2 2 2 2 1 2 3 1 3 3 2 4 2 3 4 1 3 3 4 4 3 4 4 3 3 1 4 3 4 4 3 2 1 2 3 2 136  
4 3 3 2 2 3 4 1 3 3 4 2 2 1 3 1 2 3 3 3 3 2 2 3 2 4 3 3 3 3 4 2 2 3 3 3 2 4 3 3 2 2 4 3 2 3 135  
3 3 2 2 2 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 1 2 4 4 4 3 3 2 2 3 4 3 3 3 3 2 3 3 2 2 1 3 3 3 2 3 1 2 2 3 2 130  
4 4 4 1 2 3 3 2 3 1 4 3 2 2 3 3 2 3 1 3 4 3 2 2 3 3 2 2 4 3 3 3 4 2 2 3 4 4 4 3 3 3 2 3 3 3 141  
4 4 4 1 3 3 3 2 2 3 1 4 3 2 2 3 3 1 3 2 3 3 1 2 3 3 2 2 3 3 3 4 4 2 1 3 4 4 4 3 3 3 2 3 3 3 139  
4 4 4 1 1 2 4 3 2 4 3 2 1 1 4 1 1 3 4 4 4 3 1 2 3 2 2 4 3 3 4 4 1 1 2 3 3 2 4 4 4 2 1 4 3 3 3 2 136  
4 4 4 2 1 2 3 3 1 2 2 2 4 4 2 2 3 1 2 3 3 4 2 3 4 4 3 1 2 3 3 3 2 3 3 1 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 140  
4 4 4 1 1 2 4 3 2 3 3 3 3 1 2 3 2 2 2 3 4 4 4 4 1 2 3 3 3 3 3 3 4 4 4 2 4 2 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 143  
4 4 4 1 1 2 4 2 3 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 3 4 4 4 4 1 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 4 139  
3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3 3 2 3 3 1 1 2 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 134  
4 4 4 1 1 3 3 3 2 2 4 4 4 3 2 2 2 2 2 2 1 1 2 1 3 3 3 3 4 4 2 2 2 4 3 3 3 3 3 3 4 3 4 2 2 4 3 4 139  
4 4 4 1 1 3 3 3 2 1 1 3 1 1 3 3 3 3 3 2 2 3 2 3 2 3 3 3 3 1 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 2 1 124  
3 3 3 2 2 2 4 3 1 3 3 3 4 2 2 2 2 1 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 1 3 3 3 3 3 4 3 2 2 3 3 2 3 2 3 124  
4 4 4 1 3 3 2 3 2 3 1 3 2 3 2 2 1 3 2 3 3 3 1 2 3 3 2 2 3 3 3 4 4 2 1 3 4 4 4 3 3 2 3 3 3 4 138  
3 3 3 2 2 2 3 3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 1 3 3 2 3 3 134  
4 4 4 3 2 1 4 3 3 2 4 3 3 2 1 3 1 1 4 2 3 4 4 2 2 3 3 4 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 3 2 135  
4 4 3 2 1 2 3 4 1 2 3 4 3 1 2 4 1 2 4 2 3 4 4 2 1 4 3 1 4 4 3 3 2 3 2 3 2 3 1 4 3 3 4 2 2 4 3 3 138  
4 4 3 2 1 2 3 4 1 2 3 4 3 1 2 4 1 2 4 2 3 4 4 2 1 4 3 1 4 4 4 3 2 3 2 3 1 4 3 3 4 2 2 4 3 3 2 138  
4 4 3 1 1 2 4 4 1 2 3 4 3 1 1 4 2 2 3 3 3 3 1 1 3 3 3 3 3 3 4 2 2 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 1 4 3 3 135  
4 4 3 1 1 2 4 4 1 2 3 4 3 1 1 4 2 2 3 3 3 3 1 1 3 3 3 3 3 3 4 2 2 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 1 4 3 3 135  
4 4 3 1 1 2 4 4 1 2 3 4 3 1 1 4 2 2 3 3 3 3 1 1 3 3 3 3 3 3 4 2 2 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 1 4 3 3 135  
3 3 3 2 2 2 3 4 1 2 3 4 3 2 1 4 2 2 3 3 3 3 1 1 3 3 3 3 3 3 4 2 2 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 1 4 3 3 135  
4 4 3 1 1 2 4 4 1 2 3 4 3 1 1 4 2 2 3 3 3 3 1 1 3 3 3 3 3 3 4 2 2 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 1 4 3 3 135  
3 4 3 2 2 3 4 3 2 3 1 1 3 2 2 3 3 2 3 4 3 3 4 3 2 2 3 4 3 2 1 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 2 3 3 2 2 141  
4 4 4 1 3 3 3 1 3 3 3 4 4 1 2 3 3 3 3 2 3 4 3 3 1 3 3 3 2 2 3 3 4 3 3 1 3 3 2 4 3 3 2 3 3 2 140  
4 4 3 1 1 2 3 4 2 2 3 3 2 2 1 3 2 1 4 3 3 3 4 2 2 3 3 2 2 4 3 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 2 4 4 2 3 134  
4 4 3 2 1 2 3 4 2 1 3 4 3 2 2 3 2 1 4 3 3 2 3 2 3 2 1 2 3 4 3 4 4 3 2 3 2 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 139  
4 4 4 1 2 3 3 2 3 2 4 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 4 4 3 2 3 3 2 2 4 3 3 4 3 2 3 3 4 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 142  
4 4 3 2 1 3 4 3 2 4 3 4 3 3 4 3 2 1 3 3 4 4 3 3 2 3 3 2 3 3 4 4 3 2 3 3 3 2 3 3 4 3 3 4 3 3 2 148  
3 3 3 2 4 3 4 3 2 3 4 4 2 2 3 2 2 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 2 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 161  
4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2 4 3 3 4 4 4 2 1 4 2 3 4 3 4 4 4 4 3 2 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 2 4 157  
4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 4 3 2 1 3 3 4 4 3 3 2 3 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 2 3 4 2 152  
3 2 1 1 1 1 4 4 3 4 1 4 2 2 1 3 1 2 4 3 4 3 4 2 1 4 4 4 4 3 4 4 3 4 1 3 4 3 1 4 4 3 3 1 4 3 3 2 139  
3 2 1 1 1 1 4 3 4 1 4 2 1 1 3 2 2 4 3 4 4 4 2 1 4 4 4 4 4 4 4 4 1 3 4 3 1 4 4 4 4 2 1 4 4 3 1 2 142  
4 4 3 2 1 3 4 3 2 4 3 4 3 3 4 3 2 1 3 3 4 4 4 3 2 3 3 4 2 3 3 3 4 4 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 2 147  
3 4 3 2 1 3 4 3 2 4 3 4 3 3 4 3 2 1 3 3 4 4 4 3 2 3 3 4 2 3 3 4 4 3 2 3 3 3 1 4 3 4 3 2 2 3 3 2 147  
4 4 3 2 1 2 4 4 3 2 3 3 4 4 2 3 3 3 2 2 3 2 4 4 3 3 3 2 3 4 4 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 146  
4 4 3 1 1 2 4 3 2 3 3 4 4 2 3 3 2 2 3 4 4 4 2 2 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 139  
3 3 4 1 1 2 4 3 2 3 3 4 3 2 2 3 4 3 2 3 4 4 3 2 3 3 4 3 2 3 3 4 2 3 3 4 2 1 1 3 2 2 3 3 3 2 1 131  
3 4 4 3 2 3 3 3 3 3 4 4 3 2 3 3 4 4 3 2 3 3 4 4 4 3 2 3 4 4 3 3 4 4 2 3 3 4 3 3 3 2 3 3 3 2 138  
4 4 4 1 1 4 4 3 3 4 1 4 2 1 1 3 2 2 4 3 3 4 4 2 1 4 4 3 4 4 2 1 4 4 3 4 4 1 3 4 3 1 4 4 4 4 2 1 142  
3 2 1 2 1 1 4 3 3 4 1 4 2 1 1 3 2 2 4 3 3 4 4 2 1 4 4 3 4 4 2 1 4 4 3 4 4 2 1 1 3 2 2 3 3 2 1 4 3 3 131  
3 4 3 1 1 2 4 3 3 2 4 3 2 1 3 1 1 4 2 3 3 4 3 2 2 3 3 4 4 2 1 1 3 4 3 1 4 4 4 4 2 1 4 3 3 2 130  
4 4 3 1 1 2 4 3 2 3 3 4 4 2 3 3 2 3 3 4 4 4 2 2 4 4 4 3 3 2 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 158  
4 4 3 1 1 2 4 3 2 3 3 4 3 2 4 3 3 2 1 4 2 3 4 3 2 1 4 2 3 4 3 2 3 3 4 3 2 3 3 4 3 4 4 2 3 4 4 3 151  
4 4 3 1 1 3 4 3 2 3 3 4 4 2 2 3 3 2 2 3 3 4 4 4 2 2 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 160  
4 4 3 1 2 3 4 3 2 3 3 4 4 2 2 3 2 2 3 3 4 4 3 2 2 3 4 4 3 3 4 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 158  
4 4 3 2 2 4 3 3 3 2 4 3 4 2 1 3 2 2 2 3 3 4 4 3 2 2 3 4 4 3 3 4 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 132  
4 4 3 2 1 2 4 3 3 2 3 3 4 4 2 2 3 3 4 4 4 2 2 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 2 4 4 2 4 3 4 4 4 2 3 155  
3 3 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2 4 3 3 4 3 3 4 4 2 1 4 2 3 4 4 4 4 4 3 2 3 3 4 3 4 4 4 4 2 2 4 4 4 3 156  
4 4 3 2 1 3 4 3 2 4 3 4 3 3 4 2 1 3 3 4 4 4 2 2 3 3 4 4 4 2 3 3 4 3 4 2 3 4 3 2 4 4 3 3 2 2 3 3 2 153  
4 4 3 2 1 3 4 3 2 4 3 4 3 3 4 2 1 3 3 4 4 4 2 2 3 3 4 4 3 2 3 4 4 3 2 3 4 4 4 1 2 3 4 4 2 3 3 3 2 150  
4 4 3 1 1 3 4 3 2 3 3 4 4 4 2 1 3 2 4 2 3 3 4 4 4 2 2 4 4 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 4 3 155  
4 4 3 1 1 3 4 3 2 3 3 4 4 4 2 2 4 4 2 2 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 2 4 4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 163  
4 4 3 4 2 1 4 4 3 3 2 3 4 4 4 2 1 3 4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 2 4 4 2 4 4 3 4 4 3 2 1 4 3 3 130  
4 4 4 1 2 1 4 3 4 3 2 4 3 2 1 3 1 1 4 2 3 4 3 2 1 3 3 4 3 2 3 3 4 3 2 3 3 4 4 4 2 4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 158  
4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 2 4 3 3 2 1 4 2 3 4 3 2 1 4 2 3 4 3 2 3 3 4 3 2 3 3 4 3 4 4 2 3 4 4 2 3 151  
4 4 3 2 1 3 4 3 2 3 3 4 4 2 2 3 3 2 2 3 3 4 4 4 2 2 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 160  
4 4 3 1 2 3 4 3 2 3 3 4 4 2 2 3 2 2 3 3 4 4 3 2 2 3 4 4 3 3 4 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 158  
4 4 3 2 2 4 3 3 3 2 4 3 4 2 1 3 2 2 2 3 3 4 4 3 2 2 3 4 4 3 2 2 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 3 3 2 1 132  
4 4 3 2 1 3 4 3 2 3 3 4 4 2 2 3 4 4 2 2 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 2 4 4 2 4 3 4 4 4 2 3 4 4 3 157  
4 4 3 2 3 4 4 2 3 3 4 3 3 4 3 2 1 2 3 4 4 4 2 3 3 4 2 3 3 4 3 3 4 4 3 3 3 4 4 4 2 2 3 4 3 1 2 153  
4 4 4 3 2 1 4 3 3 3 2 4 3 3 2 1 3 1 1 4 2 3 4 3 2 2 3 3 4 3 2 2 3 3 4 3 2 2 3 2 3 2 2 4 3 3 2 2 135  
4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2 4 3 3 4 3 4 4 4 2 1 4 2 3 4 4 4 4 4 3 2 3 3 4 3 4 4 4 2 4 4 4 2 4 4 4 3 159  
4 4 3 2 1 1 4 3 3 3 2 4 3 2 1 3 2 2 4 2 3 4 3 2 2 3 3 4 3 2 2 3 3 4 3 2 1 1 3 2 2 3 3 2 1 4 3 3 2 130  
4 4 3 1 1 3 4 3 2 3 3 4 4 2 2 3 4 4 2 2 4 4 3 3 3 3 4 4 3 3 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 157  
4 4 3 2 3 4 4 2 3 3 4 3 3 4 3 2 1 2 3 4 4 4 2 3 3 4 2 3 3 4 3 3 4 4 3 3 3 4 4 4 2 2 3 4 3 1 2 153  
4 4 4 3 2 1 4 3 3 3 2 4 3 3 2 1 3 1 1 4 2 3 4 3 2 2 3 3 4 3 2 2 3 3 4 3 2 2 3 3 4 3 4 4 2 3 4 2 135  
4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2 4 3 3 4 3 4 4 4 2 1 4 2 3 4 4 4 4 4 3 2 3 3 4 3 4 4 4 2 4 4 4 2 4 4 4 3 160  
4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2 4 3 3 4 3 4 4 4 2 1 4 2 3 4 4 3 3 3 3 4 4 3 2 2 2 4 4 3 3 3 2 4 4 4 2 3 151  
4 4 4 2 2 4 3 3 3 2 4 3 3 2 1 3 1 1 4 2 3 4 3 2 2 3 3 4 3 2 2 3 3 4 4 2 2 1 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 3 3 2 132  
4 4 3 3 1 3 3 3 2 4 3 4 3 3 4 4 2 2 3 4 4 4 2 2 3 4 4 3 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 2 2 4 4 4 2 4 4 4 2 4 4 3 159  
4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2 4 3 3 3 4 4 4 2 1 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 2 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 2 4 3 3 1 156  
4 4 3 2 2 3 4 3 1 4 3 4 3 3 4 3 2 1 3 3 4 4 4 3 2 3 3 4 4 3 2 3 3 4 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 2 146  
4 4 4 2 1 3 4 3 2 4 4 3 3 2 3 3 2 2 3 3 4 4 4 2 2 4 4 4 3 3 3 4 4 3 2 3 3 4 3 3 3 3 3 2 2 4 4 4 3 3 155  
4 4 3 2 2 3 4 3 2 4 4 3 3 2 3 3 2 2 3 3 4 4 3 2 2 4 4 4 3 3 3 4 4 3 2 3 3 4 3 3 4 4 4 2 2 4 4 4 3 158  
4 4 3 2 1 3 4 3 2 4 3 4 3 3 4 3 2 1 3 3 4 4 4 3 2 3 4 4 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 2 3 3 3 2 147  
4 4 3 2 1 2 4 3 3 3 3 4 3 3 2 3 3 3 4 3 4 4 2 1 3 2 3 4 4 4 2 1 3 2 3 4 4 3 4 4 3 4 3 4 4 4 2 4 4 4 2 3 155  
3 2 1 2 2 2 4 4 3 4 1 4 2 1 1 3 1 2 4 3 4 4 4 2 1 4 4 4 4 4 3 4 4 1 3 4 3 1 4 4 4 2 1 4 4 4 3 1 2 144  
3 2 1 1 1 1 4 4 4 4 1 4 2 1 1 3 1 2 3 4 4 4 2 1 4 4 3 4 3 4 3 3 4 1 3 4 3 1 4 4 4 2 1 4 4 3 1 2 146  
3 3 3 2 1 3 3 3 2 4 4 3 3 2 3 3 2 2 3 4 4 4 2 2 4 4 3 3 3 4 4 3 2 3 3 4 3 3 4 4 4 2 2 4 4 4 3 3 155  
4 4 3 3 1 3 3 3 2 4 3 4 3 3 4 1 4 2 4 4 4 4 2 2 3 4 4 4 2 2 4 4 4 3 4 4 4 2 4 4 4 2 4 4 4 2 4 4 4 3 161  
3 3 1 2 2 2 4 4 3 4 1 4 2 1 1 3 1 2 4 3 4 4 4 2 1 4 4 4 4 4 1 3 4 3 1 4 4 4 2 1 4 4 3 1 2 146  
4 4 3 3 1 3 3 3 2 4 3 4 3 3 4 4 2 3 4 4 4 1 2 3 3 3 3 4 4 4 3 2 3 3 4 3 3 4 4 4 2 4 4 4 2 4 4 4 3 160  
3 2 1 1 1 1 4 4 3 4 1 4 2 1 1 3 1 2 4 3 4 4 4 1 4 4 4 4 1 3 4 3 2 3 3 4 2 3 3 4 4 2 1 4 4 3 1 2 141  
4 4 3 3 1 3 3 3 2 4 3 4 3 3 4 4 2 2 4 4 4 4 2 2 3 4 4 3 3 4 3 4 3 2 2 3 4 3 3 4 4 4 2 2 4 4 4 2 3 160

PANTI ASUHAN

M.IAA	4	4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	1	2	143
MAF	4	4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	4	3	2	4	133				
M.RR	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	2	1	4	3	4	3	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	1	4	3	2	2	141					
MH	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	2	1	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	2	1	4	4	3	2	2	143					
M.Z	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	2	2	4	3	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	1	4	3	2	2	144						
FG	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	1	2	4	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	1	4	4	3	2	148				
H	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	2	147			
TAK	4	4	4	1	1	1	3	4	1	1	3	4	3	1	1	4	2	1	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	2	2	1	4	4	4	4	3	149				
A	4	4	4	1	2	2	4	4	1	4	3	1	2	3	1	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	138				
MA	4	4	4	1	1	1	3	4	2	2	3	4	3	1	1	4	2	1	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	2	2	1	4	4	4	4	3	151				
TA	4	4	3	3	2	4	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	146					
AF	4	4	3	2	2	3	3	2	1	3	3	4	1	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	144					
M.AC	4	4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	1	4	1	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	3	2	134						
IT	4	4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	136			
M.K	3	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	2	4	4	4	4	3	170					
MN	4	4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	4	134					
AF	4	4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	4	134						
H	4	4	3	3	1	4	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	1	3	3	2	4	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	2	1	4	3	3	1	4	3	4	4	3	2	1	2	3	136			
M.FR	4	4	3	2	2	2	3	4	1	3	3	4	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	135				
SF	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	130			
AC	4	4	4	1	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	141					
CAQN	4	4	4	1	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	2	1	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	139					
AS	4	4	4	1	1	2	4	3	2	2	4	3	2	1	1	4	1	1	3	4	4	3	1	2	3	2	2	4	3	3	4	4	1	1	2	3	2	4	4	4	4	2	1	4	3	3	136			
SA	4	4	3	2	1	2	3	1	2	2	2	4	4	2	2	3	1	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	140						
S	4	4	4	1	1	2	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	143						
NHM	4	4	4	1	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	139					
Cut	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	134				
IN	4	4	4	1	1	1	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	139				
S	4	4	4	1	1	1	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	124					
S	3	3	3	2	2	2	4	3	1	3	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	134				
DS	4	4	4	1	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	138					
AH	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	134					
UL	4	4	4	3	2	1	4	3	3	3	2	4	3	2	1	3	1	1	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	135				
AAT	4	4	3	2	1	2	3	4	1	2	3	4	3	1	2	4	1	2	4	2	3	4	4	2	1	4	3	1	4	4	3	4	3	3	2	3	1	4	4	3	2	2	4	3	2	138				
RS	4	4	3	2	1	2	3	4	1	2	3	4	3	1	2	4	1	2	4	2	3	4	4	2	1	4	3	1	4	4	3	4	3	3	2	3	1	4	4	3	4	2	2	4	3	2	138			
O	4	4	3	1	1	2	4	4	1	2	3	4	3	1	1	4	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	135					
K	4	4	4	1	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	140				
K	4	4	3	1	1	2	4	4	1	2	3	4	3	1	1	4	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	135			
S	4	4	3	1	1	2	4	4	1	2	3	4	3	1	1	4	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	135			
N	4	4	3	1	1	2	4	4	1	2	3	4	3	1	1	4	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	135			
N	3	3	3	2	2	2	3	4	1	2	3	4	3	2	1	4	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	135			
RY	4	4	3	1	1	2	4	4	1	2	3	4	3	1	1	4	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	135			
AR	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	3	4	3															

ORANG TUA

D	4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 4	3 2 1 3 3 4 4	3 2 2 3 3	4 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 2 3 4 4 4 2 2 3 4 4 2 2	152
F	3 2 1 1 1 1 4 4 3 4 1 4 2 2 1	3 1 2 4 3 4 3	4 2 1 4 4	4 4 3 4 4 3 4 1 3 4 3 1 4 3 4 3 2 1 3 4 3 3 2	139
I	3 2 1 1 1 1 4 3 3 4 1 4 2 1 1	3 2 2 4 3 4 4	4 2 1 4 4	4 4 4 4 4 4 4 1 3 4 3 1 4 4 4 4 2 1 4 4 3 1 2	142
R	4 4 3 2 1 3 4 3 2 4 3 4 3 3 4	3 2 1 3 3 4 4	4 3 2 3 3	4 2 3 3 4 4 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2	147
S	3 4 3 2 1 3 4 3 2 4 3 4 3 3 4	3 2 1 3 3 4 4	4 3 2 3 3	4 2 3 3 4 4 3 2 3 3 3 1 4 3 4 3 2 2 3 3 3 2 2	147
R	4 4 3 2 1 2 4 4 3 4 3 4 3 2 3	3 2 2 3 2 4 3	3 3 2 3 4	4 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 4 4 2 2 3 3 3 2 2	146
Z	4 4 3 1 2 3 4 3 2 2 3 4 4 2 1	3 2 2 3 3 4 4	4 2 2 4 4	4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 3	159
H	3 3 4 1 2 2 4 3 3 3 2 4 3 2 2	3 2 2 4 2 3 4	3 2 2 3 3	4 3 2 3 3 4 2 2 1 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 3 3 2 1	131
B	3 4 4 3 2 3 3 3 2 3 4 4 3 3 4	3 2 1 3 3 4 4	4 3 2 3 4	4 4 3 3 4 4 3 2 3 3 4 3 3 4 3 3 3 2 3 3 4 3 3	158
MMK	4 4 3 1 3 2 1 4 3 3 3 2 4 2 2	3 2 2 4 2 3 4	3 2 2 3 3	4 3 2 3 3 4 2 2 1 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 3 3 2 1	131
A	3 2 1 2 2 1 4 4 3 4 1 4 2 1 1	3 1 2 4 3 3 4	4 2 1 4 4	3 3 4 4 4 4 4 1 3 4 3 1 4 4 4 4 2 1 4 4 3 1 2	142
MN	4 4 4 2 2 1 4 3 3 3 2 4 3 2 1	3 1 1 4 2 3 4	3 2 2 3 3	4 3 2 3 3 4 2 2 1 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 3 3 2 2	131
FD	3 4 3 1 1 2 4 3 3 3 2 4 3 2 1	3 1 1 4 2 3 4	3 2 2 3 3	4 3 2 3 3 4 2 2 2 2 3 2 2 3 3 3 2 1 4 3 3 2 2	130
AJ	4 4 3 1 1 3 4 3 2 2 3 4 4 2 2	3 2 2 3 3 4 4	4 2 2 4 4	4 3 3 2 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 4 3 4 4 3 3	158
T	4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2	4 3 3 4 3 4 3	3 2 1 4 2	3 4 3 3 3 4 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 2 3 4 4 2 3	151
HT	4 4 3 1 1 3 4 3 2 2 3 4 4 2 2	3 2 2 3 3 4 4	4 2 2 4 4	4 3 3 4 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 3	160
J	4 4 3 1 2 3 4 3 2 2 3 4 4 2 2	3 2 2 3 3 4 4	3 2 2 3 4	4 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 3	158
ABS	4 4 3 2 2 2 4 3 3 3 2 4 3 2 1	3 2 2 4 2 3 4	3 2 2 3 3	4 3 2 3 3 4 2 2 1 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 3 3 2 1	132
A	4 4 3 2 1 3 4 3 2 2 3 4 4 2 2	3 2 2 3 3 4 4	4 2 2 4 4	4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 2 4 2 4 4 2 3 4 4 4 2 3	155
M	3 3 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2	4 3 3 4 3 3 4	4 2 1 4 2	3 4 4 4 4 4 3 2 3 3 4 3 4 4 4 4 2 4 4 2 3	156
A	4 4 3 2 1 3 4 3 2 4 3 4 3 3 3	4 2 1 3 3 4 4	4 2 2 3 3	4 2 3 3 4 3 4 2 3 4 3 2 4 4 3 2 4 4 3 2 3 3	149
S	4 4 3 2 1 3 4 3 2 4 3 4 3 4 3	4 2 1 3 3 4 4	4 2 2 3 3	4 2 3 3 4 4 4 2 3 4 3 2 4 4 4 4 2 4 3 3 2 2	153
F	4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 4	3 2 1 3 3 4 4	3 2 2 3 3	4 3 3 4 4 3 3 4 3 4 2 3 4 4 1 2 3 4 4 2 2	150
RS	4 4 3 1 1 3 4 3 2 2 3 4 4 4 2	1 3 2 2 3 3 4	4 4 2 2 4	4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 2 3 4 4 3 2 3	153
AJM	4 4 3 1 1 3 4 3 2 2 3 3 4 4 4	2 2 4 4 4 3 3	3 3 3 3 3	3 4 4 4 2 4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3	163
MZ	4 4 4 2 2 1 4 3 3 3 2 4 3 2 1	3 1 2 4 2 3 4	3 2 1 3 3	4 3 2 3 4 4 2 2 1 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 3 3 2 1	130
DD	4 4 4 1 2 1 4 3 4 3 2 4 3 2 1	3 1 1 4 2 3 4	3 2 2 3 3	4 3 2 3 3 4 1 2 1 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 3 3 2 2	130
SMK	4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2	4 3 3 4 3 4 4	4 2 1 4 2	3 4 4 4 4 4 3 2 3 3 4 3 4 4 4 4 2 4 4 4 2 3	159
S	4 4 3 2 1 1 4 3 3 3 2 4 3 2 1	3 2 2 4 2 3 4	3 2 2 3 3	4 3 2 3 3 4 2 2 1 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 3 3 2 1	130
A	4 4 3 1 1 3 4 3 2 2 3 4 4 2 2	3 2 2 3 3 4 4	4 2 2 4 4	4 3 3 3 4 4 3 3 4 3 3 4 3 4 2 4 3 4 4 3 4 3	157
R	4 4 3 2 2 3 4 4 2 3 3 4 3 3 4	3 2 1 2 3 3 4	4 4 2 2 3	4 2 3 3 4 3 3 4 4 3 3 3 4 4 4 2 2 3 4 3 1 2	153
R	4 4 4 3 2 1 4 3 3 3 2 4 3 2 1	3 1 1 4 2 3 4	3 2 2 3 3	4 3 2 3 3 4 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 4 3 3 2 2	135
MY	4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2	4 3 3 4 3 4 4	4 2 1 4 2	3 4 4 4 4 4 3 2 3 3 4 3 4 4 3 4 3 3 4 4 2 3	160
ZF	4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2	4 3 3 4 3 4 4	4 2 1 4 2	3 4 4 3 3 3 3 2 2 2 4 3 4 3 3 3 2 2 4 4 4 2 3	151
MD	4 4 4 2 2 2 4 3 3 3 2 4 3 2 1	3 1 1 4 2 3 4	3 2 2 3 3	4 3 2 3 3 4 2 2 1 1 3 2 2 3 3 3 2 1 4 3 3 2 2	132
S	4 4 3 3 1 3 3 3 2 4 3 4 3 3 4	4 2 2 4 4 4 4	4 2 2 3 4	4 3 3 4 4 4 3 2 3 3 4 3 3 3 3 2 2 4 4 4 2 3	159
M	4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2	4 3 3 4 3 4 4	4 2 1 4 2	3 4 4 4 4 4 3 2 3 3 4 3 4 4 4 4 2 4 3 3 1 3	156
D	4 4 3 2 2 3 4 3 1 4 3 4 3 3 4	3 2 1 3 3 4 4	4 3 2 3 3	4 2 3 3 4 4 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3	146
A	4 4 4 2 1 3 3 3 2 4 4 3 3 2 3	3 2 2 3 3 4 4	4 2 2 4 4	4 3 3 3 4 4 3 2 3 3 4 3 3 3 3 2 4 4 4 3 3 3	155
R	4 4 3 2 2 3 4 3 2 4 4 3 3 2 3	3 2 2 3 3 4 4	3 2 2 4 4	4 3 3 3 4 4 3 2 3 3 4 3 3 4 4 4 2 2 4 4 4 3 3	158
FNS	4 4 3 2 1 3 4 3 2 4 3 4 3 3 4	3 2 1 3 3 4 4	4 3 2 3 3	4 2 3 3 4 4 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 2 3 3 2 2	147
E	4 4 3 2 1 2 4 3 2 3 3 4 3 3 2	3 3 3 4 3 4 4	4 2 1 3 2	3 4 3 4 4 4 3 2 3 3 4 3 4 3 4 4 2 2 4 4 4 2 3	155
H	3 2 1 2 2 2 4 4 3 4 1 4 2 1 1	3 1 2 4 3 4 4	4 2 1 4 4	4 4 4 4 4 4 3 4 1 3 4 3 1 4 4 4 4 2 1 4 4 3 1 2	144
D	3 2 1 1 1 1 4 4 2 4 1 4 2 1 1	3 1 2 4 3 4 4	4 2 1 4 3	3 4 3 4 1 3 4 3 1 4 4 4 4 2 1 4 4 3 1 2	136
Z	3 3 3 2 1 3 3 3 2 4 4 3 3 2 3	3 2 2 3 3 4 4	4 2 2 4 4	4 3 3 3 4 4 3 2 3 3 4 3 3 4 4 4 2 2 4 4 4 3 3	155
W	4 4 3 3 1 3 3 3 2 4 3 4 3 3 4	4 1 2 4 4 4 4	4 2 2 3 4	4 3 3 4 4 4 3 2 3 3 4 3 4 4 4 2 2 4 4 4 2 3	161
Q	3 3 1 2 2 2 4 4 3 4 1 4 2 1 1	3 1 2 4 3 4 4	4 2 1 4 4	4 4 4 4 4 4 4 1 3 4 3 1 4 4 4 4 2 1 4 4 3 1 2	146
M	4 4 3 1 2 3 3 3 2 4 3 4 3 3 4	4 2 3 4 4 4 4	4 1 2 3 3	3 3 3 4 4 4 3 2 3 3 4 3 4 4 4 2 2 4 4 4 2 3	160
N	3 2 1 1 1 1 4 4 3 4 1 4 2 1 1	3 1 2 4 3 4 4	4 2 1 4 4	4 4 4 4 4 4 1 3 4 3 2 3 3 4 4 2 1 4 4 3 1 2	141
NAH	4 4 3 3 1 3 3 3 2 4 3 4 3 3 4	4 2 2 4 4 4 4	4 4 2 2 3	4 4 3 3 4 3 4 3 2 2 3 4 3 3 4 4 4 2 2 4 4 4 2 3	160



(Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	50

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,7900	,40936	100
VAR00002	3,7100	,59110	100
VAR00003	3,0900	,72607	100
VAR00004	1,7800	,74644	100
VAR00005	1,5000	,68902	100
VAR00006	2,2700	,73656	100
VAR00007	3,3700	,90626	100
VAR00008	3,1200	,60769	100
VAR00009	2,2300	,69420	100
VAR00010	2,8300	,85345	100
VAR00011	2,6500	,78335	100
VAR00012	3,7000	,57735	100
VAR00013	3,0500	,55732	100
VAR00014	2,1600	,81303	100
VAR00015	1,9600	1,04369	100
VAR00016	3,3200	,60101	100
VAR00017	1,8600	,66697	100
VAR00018	1,8700	,70575	100
VAR00019	3,4300	,60728	100

VAR00020	2,9300	,72829	100
VAR00021	3,5900	,51434	100
VAR00022	3,5600	,60836	100
VAR00023	3,3500	,62563	100
VAR00024	2,0000	,68165	100
VAR00025	1,8300	,65219	100
VAR00026	3,2800	,51405	100
VAR00027	3,1700	,66750	100
VAR00028	3,3100	,77453	100
VAR00029	3,0600	,66393	100
VAR00030	3,1700	,71145	100
VAR00031	3,2400	,47397	100
VAR00032	3,4000	,53182	100
VAR00033	3,6300	,58006	100
VAR00034	2,9400	,74968	100
VAR00035	2,1900	,61455	100
VAR00036	2,9100	,98571	100
VAR00037	2,8600	,87640	100
VAR00038	3,2700	,58353	100
VAR00039	2,4000	,84087	100
VAR00040	3,2400	,72641	100
VAR00041	3,3300	,56951	100
VAR00042	3,3400	,55450	100
VAR00043	3,3200	,63373	100
VAR00044	2,3500	,67232	100
VAR00045	1,8200	,77041	100
VAR00046	3,5300	,62692	100
VAR00047	3,2600	,70525	100
VAR00048	3,2300	,56595	100
VAR00049	2,2800	,69747	100
VAR00050	2,6300	,77401	100

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	140,3200	102,987	,009	,786
VAR00002	140,4000	102,768	,009	,787

VAR00003	141,0200	105,373	-,179	,795
VAR00004	142,3300	101,213	,097	,786
VAR00005	142,6100	105,392	-,186	,794
VAR00006	141,8400	96,196	,449	,773
VAR00007	140,7400	100,275	,118	,786
VAR00008	140,9900	104,091	-,099	,790
VAR00009	141,8800	105,218	-,173	,794
VAR00010	141,2800	100,284	,130	,785
VAR00011	141,4600	98,251	,281	,779
VAR00012	140,4100	100,749	,185	,782
VAR00013	141,0600	100,017	,260	,780
VAR00014	141,9500	94,977	,479	,771
VAR00015	142,1500	91,624	,526	,767
VAR00016	140,7900	102,713	,013	,787
VAR00017	142,2500	97,098	,433	,774
VAR00018	142,2400	98,568	,297	,779
VAR00019	140,6800	104,381	-,122	,791
VAR00020	141,1800	98,856	,265	,780
VAR00021	140,5200	97,666	,521	,774
VAR00022	140,5500	99,381	,287	,779
VAR00023	140,7600	98,386	,359	,777
VAR00024	142,1100	101,069	,124	,784
VAR00025	142,2800	101,173	,124	,784
VAR00026	140,8300	100,163	,272	,780
VAR00027	140,9400	101,107	,125	,784
VAR00028	140,8000	101,172	,094	,786
VAR00029	141,0500	100,311	,186	,782
VAR00030	140,9400	99,835	,203	,782
VAR00031	140,8700	99,629	,357	,778
VAR00032	140,7100	99,380	,336	,778
VAR00033	140,4800	101,949	,081	,785
VAR00034	141,1700	98,042	,312	,778
VAR00035	141,9200	100,034	,229	,781
VAR00036	141,2000	95,010	,377	,775
VAR00037	141,2500	94,614	,460	,771
VAR00038	140,8400	96,116	,592	,771
VAR00039	141,7100	99,824	,161	,784
VAR00040	140,8700	97,023	,397	,775
VAR00041	140,7800	100,254	,233	,781
VAR00042	140,7700	98,462	,405	,776

VAR00043	140,7900	97,966	,388	,776
VAR00044	141,7600	100,447	,173	,783
VAR00045	142,2900	94,632	,534	,770
VAR00046	140,5800	101,155	,133	,784
VAR00047	140,8500	95,098	,555	,770
VAR00048	140,8800	95,925	,630	,770
VAR00049	141,8300	101,274	,105	,785
VAR00050	141,4800	100,798	,118	,785

**(Data Hipotetik)**

**Statistics**

Kemandirian

N	Valid	45
	Missing	5
Mean		112,5
Std. Deviation		22,5
Minimum		45
Maximum		180

**Statistics**

Panti Asuhan

N	Valid	45
	Missing	5
Mean		112,5
Std. Deviation		22,5
Minimum		45
Maximum		180

**Statistics**

Orang Tua

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		125
Std. Deviation		25
Minimum		50
Maximum		200

## (Data Empirik)

### Statistics

Kemandirian

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		144,11
Median		142,00
Std. Deviation		10,160
Minimum		124
Maximum		170

### Statistics

Panti Asuhan

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		140,00
Median		138,50
Std. Deviation		7,871
Minimum		124
Maximum		170

### Statistics

Orang Tua

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		148,22
Median		151,00
Std. Deviation		10,589
Minimum		130
Maximum		163

**Statistics**

		Kemandirian	Kategorisasi
N	Valid	100	100
	Missing	0	0

**Kategorisasi Kemandirian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	6,0	6,0	6,0
	Sedang	93	93,0	93,0	99,0
	Tinggi	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Statistics**

		Panti Asuhan	Kategorisasi
N	Valid	50	50
	Missing	0	0

**Kategorisasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	2,0	2,0	2,0
	Sedang	48	96,0	96,0	98,0
	Tinggi	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

**Statistics**

		Orang Tua	Kategorisasi
N	Valid	50	50
	Missing	0	0

**Kategorisasi orang tua**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	4	8,0	8,0	8,0
Sedang	45	90,0	90,0	98,0
Tinggi	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

**(Hasil Uji Normalitas)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kemandirian
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	144,11
	Std. Deviation	10,160
	Absolute	,108
Most Extreme Differences	Positive	,108
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		1,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**(Hasil Uji Homogenitas)**

**Test of Homogeneity of Variances**

Kemandirian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10,177	1	98	,002

**ANOVA**

Kemandirian

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

Between Groups	1689,210	1	1689,210	19,406	,000
Within Groups	8530,580	98	87,047		
Total	10219,790	99			

**(Uji hipotesis)**

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemandirian	100	144,11	10,160	1,016

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kemandirian	141,837	99	,000	144,110	142,09	146,13

**(Mean rank)**

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Orang Tua	50	148,22	10,589	1,498
Panti Asuhan	50	140,00	7,871	1,113

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Orang Tua	98,974	49	,000	148,220	145,21	151,23
Panti Asuhan	125,765	49	,000	140,000	137,76	142,24